SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI META TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

OLEH:

MUHAMMAD NASRUN
2120203884202019

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH STRATEGI META TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

OLEH:

MUHAMMAD NASRUN
2120203884202019

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi META terhadap Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama
Nama Mahasiswa	: Muhammad Nasrun
NIM	: 2120203884202019
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: B-3538/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Azmidar, M.Pd.	(.....)
NIDN	: 2021129102	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd
NIP: 198304202 008012 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi META terhadap Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama
Nama Mahasiswa	: Muhammad Nasrun
NIM	: 2120203884202019
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: B-3538/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024
Tanggal Kelulusan	: 22 September 2025

Disetujui Oleh:

Azmidar, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Buhaerah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Andi Aras, M.Pd	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd
NIP: 198304202 008012 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــم اللهِ الرَّحْمَن الرَّحِيْم

اَلْحَمْدُ للّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَىَ اَشْرَفِ اللأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Alhamdullilahirabbilalamin, wabihi nastain wa ala umuriddunyah waddin washsholatu wassalamu ala asyrafil anbiayi walmursalin wa ala alihi washohbihi ajmain amma ba'ad.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah, taufik dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah mengantar kami dari orang yang tidak terpelajar menjadi orang yang berpendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Harun dan Ibu Hj. Jumriah selaku orang tua atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Azmidar, M.Pd. selaku dosen pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah banyak memberi dukungan kepada kami sebagai mahasiswa jurusan Tadris Matematika
4. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd. dan Bapak Andi Aras, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf Akademik yang banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepada seseorang dengan NIM 2120203884202013 yang tak kalah penting kehadirannya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Begitupun teman-teman seperjuangan Tadris matematika angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan terima kasih atas pertemuan dan pertemanan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan penelitian ini dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih baik lagi, pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Parepare, 26 Januari 2026 M
07 Sya'ban 1447 H

Penulis

Muhammad Nasrun
NIM: 2120203884202019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Muhammad Nasrun
NIM	:	2120203884202019
Tempat/ Tgl. Lahir	:	Pinrang/ 27 Januari 2003
Program Studi	:	Tadris Matematika
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Strategi META terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Januari 2026
Penulis

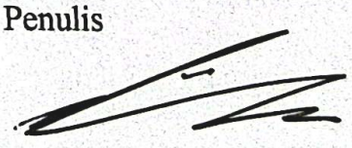

Muhammad Nasrun
NIM: 2120203884202019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Muhammad Nasrun. *Pengaruh Stategi META terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama* (dibimbing oleh Azmidar, M.Pd.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan perkembangan minat belajar matematika siswa melalui penerapan strategi "Most Effective Tactics Available" (META), serta menguji pengaruh strategi tersebut terhadap peningkatan minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest dengan satu kelompok eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Parepare, dengan sampel sebanyak 33 siswa yang dipilih melalui simple random sampling. Instrumen utama berupa angket minat belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, uji nonparametrik Wilcoxon untuk siklus ketiga, uji-t berpasangan untuk siklus pertama, kedua, dan keempat, serta perhitungan nilai N-Gain untuk mengevaluasi efektivitas intervensi .

Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan rata-rata skor minat belajar dari 56,45 pada pretest menjadi 66,12 pada posttest siklus keempat. Uji-t berpasangan pada siklus pertama menghasilkan $t(32) = -2{,}997$, $p = 0{,}005$, yang menegaskan peningkatan signifikan minat belajar setelah intervensi META. Uji Wilcoxon pada siklus ketiga mengindikasikan 24 siswa mengalami peningkatan skor dibandingkan 8 yang menurun. Nilai mean N-Gain pada siklus keempat sebesar 0,21 (SD = 0,13) masuk kategori rendah menurut kriteria Hake, menandakan efektivitas moderat strategi META dalam meningkatkan minat belajar.

Dari keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi META secara signifikan efektif meningkatkan minat belajar matematika siswa SMP. Disarankan guru mengintegrasikan siklus refleksi dan umpan balik dalam penerapan taktik ini agar hasilnya lebih optimal.

Kata kunci: *Strategi META, Minat Belajar Matematika, One-Group Pretest-Posttest, Paired Sample t-Test, N-Gain.*

.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
TRANSLITERASI ARAB LATIN xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 14
C. Tujuan Penelitian 14
D. Kegunaan Penelitian 14
BAB II 16
TINJAUAN PUSTAKA 16
A. Tinjauan Penelitian Relevan 20
B. Tinjauan Teori 16
1. Strategi META 20
2. Minat Belajar Matematika 22
3. Keterkaitan Antara META dan Minat Belajar 23
4. Karakteristik Siswa SMP 24
C. Kerangka Pikir 26
D. Hipotesis Penelitian 27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III 28
METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Dan Metode Penelitian 28
B. Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel 32
D. Sumber dan Jenis Data 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Instrumen Penelitian 33
G. Teknik Analisis Data 36
BAB IV 40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil penelitian 40
B. Pembahasan 56
BAB V PENUTUP 64
DAFTAR PUSTAKA I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	19
3.1	Instrumen skala likert	35
4.1	Hasil Statistik Deskriptif Minat Belajar Ditinjau dari Seluruh Prerespon dan Postrespon	39
4.2	Uji normalitas data prerespon-postrespon	40
4.3	Uji non parametrik Wilcoxon postrespon 3	41
4.4	Uji N-Gain prerespon-postrespon 1	41
4.5	Uji satu-satu N-Gain prerespon-postrespon 1	42
4.6	Uji N-Gain prerespon-postrespon 2	44
4.7	Uji satu-satu N-Gain prerespon-postrespon 2	44
4.8	Uji N-Gain prerespon-postrespon 3	46
4.9	Uji satu-satu N-Gain prerespon-postrespon 3	47
4.10	Uji N-Gain prerespon-postrespon 4	49
4.11	Uji satu-satu N-Gain prerespon-postrespon 4	49
4.12	Uji hipotesis paired sample t test	52
4.13	Paired Samples Correlations	52
4.14	Paired Samples Test	53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	IV
2	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus	V
3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	VI
4	Hasil Angket Pre Respon Peserta Didik	VIII
5	Hasil Angket Post Respon Peserta Didik	XII
6	Uji validitas dengan reabilitas angket	XIV
7	Data Uji Normalitas 1-4	XXI
8	Data Uji N-Gain	XXVI
9	Data Uji Hipotesis	XXVII
10	Rencana Pembelajaran Semester	XXVIII
11	Bahan Ajar	XXXIII
12	Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	XL
13	Dokumentasi	XLI
14	Biografi Penulis	XLIV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau diftong.

a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:
كَيْفَ : kaifa
حَوْلَ : ḥaula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau	ā	a dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	ya		
ـِيْ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُو	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قِيْلَ : qīla

يُمُوْتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*). Contoh:

رَوْضَةُ الجَنِة : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلمَدِيْنَةُ الفَاضِلَة : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اِلحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ('–), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلحَق : *al-haqq*

اَلحَج : *al-hajj*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

نُعِّمَ	:	*nu‘‘ima*
عَدُوّ	:	*‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـي) , maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِي	:	‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِي	:	‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلشَّمْسُ	:	*al-syamsu (bukan asy- syamsu)*
اَلزَّلْزَلَة	:	*al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*
الْفَلْسَفَة	:	*al-falsafah*
اَلْبِلَادُ	:	*al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ	:	*ta’murūna*
اَلنَّوْءُ	:	*al-nau’*
شَيْءٌ	:	*syai’un*
أُمِرْتُ	:	*Umirtu*

8. *Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia,

atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah (□)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* بِاللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan alat yang digunakan untuk menciptakan produk, proses, atau sistem yang mempermudah kehidupan manusia dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang.[1] Teknologi tidak hanya mencakup perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), tetapi juga melibatkan berbagai sistem, metode, dan teknik yang digunakan untuk menghasilkan solusi terhadap tantangan yang ada.[2] Dalam konteks ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia modern, karena memungkinkan peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kenyamanan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pekerjaan, pendidikan, hingga hiburan. Teknologi pada dasarnya bertujuan untuk mengatasi masalah dan mempermudah berbagai tugas yang sebelumnya membutuhkan waktu dan usaha lebih banyak. Misalnya, dengan adanya teknologi komunikasi seperti internet dan perangkat seluler, orang dapat berkomunikasi dengan mudah meskipun terpisah jarak yang jauh.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi terus berkembang dengan pesat, melahirkan inovasi baru yang lebih canggih dan efisien. Sebagai contoh, teknologi dalam bidang kesehatan telah menghasilkan berbagai alat medis yang dapat membantu diagnosis penyakit lebih cepat dan akurat, serta terapi yang lebih

[1] Ana Maritsa et al., "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100, https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.

[2] Loso Judijanto and Ali Mansur, "Integrasi Teknologi Dan Sektor Pendidikan : Tantangan Dan Peluang Dalam Perspektif Multisektoral" 11 (2025): 47–57.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

efektif. Dalam dunia industri, otomatisasi dan penggunaan mesin canggih telah meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual. Begitu pula dalam bidang energi, di mana teknologi telah membawa kita pada pengembangan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin, yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan sumber energi fosil. Dengan demikian, teknologi tidak hanya sekadar alat, tetapi juga sebuah sistem yang saling terkait dan berfungsi untuk memperbaiki kualitas hidup manusia serta menjaga keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, teknologi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah.[3] Sebagai contoh, dalam pendidikan, teknologi memberikan akses ke berbagai informasi dan sumber daya yang sebelumnya tidak mudah diakses, serta memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Begitu juga dalam dunia bisnis, teknologi memungkinkan analisis data yang lebih mendalam, yang membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Teknologi juga memungkinkan kolaborasi global yang lebih mudah, di mana orang dari berbagai belahan dunia dapat bekerja sama dalam proyek yang sama meskipun berada di tempat yang jauh.

Teknologi telah mengubah cara pembelajaran dan pengajaran. Penggunaan *Learning Management System* (LMS) seperti *Moodle* atau *Google Classroom*, serta aplikasi pembelajaran interaktif seperti *Kahoot* atau *Quizizz*, telah mempermudah guru dan siswa dalam berinteraksi dan mengakses materi. Selain

[3] Fendy Hardian Permana, Lise Chamisijatin, and Siti Zaenab, "Blended Learning Berbasis Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 7, no. 2 (2021): 209–16, https://doi.org/10.22219/jinop.v7i2.10353.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

itu, e-learning dan video pembelajaran memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan mandiri.[4]

Dalam Al-qur'an juga menjelaskan tentang inovasi pembelajaran yang terkandung dalam surah Az-zumar ayat 9 :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ

Artinya :

> Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?"[5]

Di sektor pertanian, teknologi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi, misalnya melalui penerapan pertanian presisi yang menggunakan sensor, drone, serta sistem irigasi otomatis berbasis *Internet of Things* (IoT). Begitu juga dalam bidang industri, teknologi seperti robotika, 3D printing, dan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mendukung otomatisasi proses produksi dan efisiensi pengelolaan bisnis. Dalam bidang komunikasi, perkembangan teknologi memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan mudah, mulai dari penggunaan media sosial, aplikasi video *conference*, hingga jaringan 5G yang mempercepat akses data.[6]

Selain itu, dalam bidang transportasi, teknologi telah melahirkan berbagai inovasi seperti kendaraan listrik, mobil otonom (tanpa pengemudi), serta aplikasi transportasi berbasis daring seperti *Gojek* dan *Grab*. Teknologi GPS juga

---

[4] Base Fish, "Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)" 2507, no. February (2020): 1–9.

[5] Departemen Agama RI, " *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Al-Hikmah) "* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015).

[6] Jamaluddin, "Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis," 2020, 1–88, https://jdih.kominfo.go.id/monografi_hukum/monografi/t/majalah/34.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempermudah navigasi dan pelacakan kendaraan secara real-time. Secara keseluruhan, kemajuan teknologi membawa dampak besar dalam mempercepat aktivitas manusia, meningkatkan efisiensi kerja, serta membuka peluang baru di berbagai sektor kehidupan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, dunia hiburan mengalami transformasi besar yang memengaruhi cara orang menikmati berbagai bentuk hiburan, mulai dari film, musik, *video game* hingga media sosial. Teknologi telah memungkinkan bentuk hiburan yang lebih canggih, interaktif, dan dapat diakses dengan lebih mudah oleh banyak orang di seluruh dunia.[7].

Selain itu, *video game* adalah contoh hiburan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi. *Game* modern mengandalkan grafis 3D yang sangat realistis, kecerdasan buatan (AI), dan *gameplay* yang dapat disesuaikan dengan preferensi pemain. Perkembangan teknologi dalam perangkat keras seperti konsol *game*, PC, dan perangkat mobile telah menghasilkan pengalaman hiburan yang lebih imersif dan menarik.[8] Salah satu contoh *video game* yang diganrungi banyak anak muda zaman sekarang yaitu game *Mobile Legends. Mobile Legends* adalah permainan *multiplayer online battle arena* (MOBA) yang telah menjadi fenomena global, dengan jutaan pemain yang terlibat di seluruh dunia.[9]

Hubungan antara hiburan dan *Mobile Legends* sangat mendalam karena *game* ini menawarkan lebih dari sekadar permainan; ia memberikan pengalaman hiburan yang menyeluruh, mencakup aspek kompetitif, sosial, edukasi, dan

---

[7] Wida Ningsih and Gun Gun Gumilar, "Partisipasi Pemerintah Dalam Pembangunan Industri Kreatif (Studi Komparatif Jepang Dan Korea)," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023): 4161–67.

[8] Mohammad Nasihin and Dalam Pengembangan Gim, "Konsep Dan Visual Arsitek Dalam Pengembangan GIM," 2024.

[9] Muhammad Yovie Ridwan and Muhamad Riyan Maulana, "MOBA Metamorphosis : The Evolution of Gamer Preferences in the MOBA Esport Landscape in Indonesia" 1, no. 1 (2024): 50–56.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

emosional. Sebagai sebuah permainan yang berbasis tim, *Mobile Legends* tidak hanya menguji keterampilan individu pemain, tetapi juga bagaimana pemain berkolaborasi dengan rekan tim untuk mencapai kemenangan. Setiap pertandingan dalam *Mobile Legends* bersifat dinamis dan penuh tantangan, di mana pemain harus berpikir cepat, merancang strategi, dan menyesuaikan diri dengan situasi permainan yang terus berubah. Hal ini menciptakan pengalaman hiburan yang tidak hanya menghibur tetapi juga merangsang keterampilan berpikir kritis dan analisis, sekaligus memberi kesempatan untuk belajar dari kesalahan dan mengembangkan diri.

Selain memberikan hiburan kompetitif dan sosial, *Mobile Legends* juga memberikan manfaat edukatif. Dalam *game* ini, pemain dilatih untuk berpikir strategis, mengelola waktu, dan berkomunikasi dengan jelas dengan tim. Keputusan yang diambil selama pertandingan dapat memengaruhi hasil akhir, yang mengajarkan pemain untuk menjadi lebih bijaksana dalam membuat pilihan dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah. Keterampilan yang dikembangkan dalam *game* ini, seperti kerjasama tim, manajemen stres, dan pembelajaran melalui kegagalan, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, saat bekerja dalam tim di dunia nyata, kemampuan untuk mendengarkan pendapat orang lain, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengoordinasikan langkah-langkah untuk mencapai tujuan bersama adalah keterampilan yang sangat dihargai.

Mobile Legends adalah permainan yang sangat bergantung pada strategi dan kerja sama tim untuk meraih kemenangan.[10] Salah satu aspek yang sangat

[10] Hatta Harmin Nurjayanti, "Proses Komunikasi Dua Arah Pada Fitur Quick Chat Game Online Mobile Legends : Bang Bang," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 3153–63.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penting dalam menentukan keberhasilan pemain dan tim dalam permainan ini adalah META, yang merupakan singkatan dari *"most effective tactics available*". META dalam *Mobile Legends* merujuk pada taktik, strategi, dan kombinasi hero yang paling efektif dan optimal untuk digunakan dalam periode waktu tertentu. Hubungan antara *Mobile Lege*nds dan META sangatlah erat karena META tidak hanya memengaruhi pemilihan hero yang digunakan, tetapi juga cara pemain berinteraksi dalam permainan, menyusun strategi tim, dan beradaptasi dengan perubahan dalam *game* itu sendiri.

META dalam *Mobile Legends* berhubungan langsung dengan bagaimana pemain memilih hero, merencanakan formasi tim, serta menentukan peran yang tepat untuk setiap anggota tim dalam pertandingan.[11] META juga sangat dipengaruhi oleh keberadaan *item* yang digunakan dalam permainan. Misalnya, *item* yang memberikan regenerasi mana atau meningkatkan kecepatan gerakan bisa menjadi lebih berharga selama periode tertentu, tergantung pada jenis *hero* yang sedang mendominasi.

Keefektifan META terletak pada kemampuannya dalam mengoptimalkan potensi permainan melalui pemilihan karakter, alat, langkah, atau formasi yang dianggap paling kuat berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan analisis terhadap pola permainan yang sedang berkembang. Dalam banyak *game* kompetitif, seperti permainan strategi, MOBA (*Multiplayer Online Battle Arena*), atau permainan kartu, META sering berubah seiring dengan pembaruan sistem permainan atau penyesuaian keseimbangan (*balancing*).[12] Pemain yang mengikuti META

[11] Mukhamad Mutando, *Fenomena Permainan Game Mobile Legends Bang Bang Dalam Tinjauan "One Dimensional Man" Herbert Marcuse (Studi Kasus Di Kalangan Remaja Desa Wonosari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal)*, *Braz Dent J.*, vol. 33, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

cenderung memiliki peluang menang lebih besar karena mereka menggunakan pendekatan yang telah terbukti secara statistik maupun empiris sebagai yang paling efisien. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan META dalam permainan menjadi bagian penting dari strategi bermain yang cerdas, adaptif, dan berbasis data. Konsep ini tidak hanya relevan dalam dunia *game*, tetapi juga dapat diadaptasi ke dalam pembelajaran sebagai strategi untuk memilih metode paling efektif dalam mencapai tujuan belajar dalam pendidikan.

Sejalan dengan itu, perubahan dalam dunia pendidikan, seperti pergeseran kurikulum dan pendekatan pedagogis, mendorong siswa untuk beralih dari pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan rumus menuju pemahaman konsep yang lebih mendalam. Siswa yang mampu beradaptasi dengan pendekatan baru ini akan lebih mudah mencapai keberhasilan akademik, sebagaimana *gamer* yang sukses karena mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan META dalam permainan. Kemampuan untuk menyesuaikan strategi belajar dengan konteks permasalahan yang dihadapi menjadi kunci dalam pembelajaran modern, yang tidak hanya menekankan hasil akhir, tetapi juga proses berpikir yang kritis, fleksibel, dan strategis.[13] Dalam hal ini, forum belajar, diskusi kelompok, dan pembelajaran kooperatif berperan penting karena mendorong kolaborasi dan saling edukasi antar siswa—mirip dengan cara *gamer* membahas strategi terbaik bersama timnya. Salah satu bentuk penerapan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kolaboratif tersebut dapat ditemukan dalam pembelajaran matematika.

---

[12] Ade Ilham Hamdani, "Gaya Komunikasi Komunitas BRIC Esports Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Strategi Dalam Bermain Mobile Legends," *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 4, no. 1 (2024): 172–78, https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1544.

[13] Ashari Rahma Hamzah et al., *Strategi Pembelajaran Abad 21*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

META mengarahkan pendidik untuk menggunakan metode, teknik, atau alat bantu yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, dalam pengajaran matematika, guru dapat memilih pendekatan berbasis problem solving, media manipulatif, atau penggunaan teknologi interaktif jika terbukti lebih mampu membantu siswa memahami konsep secara mendalam. Dengan menerapkan prinsip META, guru menjadi lebih adaptif dalam merancang pembelajaran, menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa, karakteristik materi, serta perkembangan zaman. Ini mendorong terjadinya pembelajaran yang lebih bermakna, efisien, dan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran matematika, konsep META dapat dimaknai sebagai penggunaan taktik atau strategi paling efektif yang tersedia untuk menyelesaikan soal dengan cara yang paling efisien. Hal ini sangat penting, terutama ketika siswa menghadapi berbagai jenis soal dengan tingkat kesulitan dan format yang berbeda. Dengan memahami dan menerapkan META, siswa diajak untuk tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memilih pendekatan terbaik yang sesuai dengan tipe soal misalnya menggunakan metode substitusi untuk sistem persamaan, atau memanfaatkan pola bilangan dalam soal deret. META juga melatih siswa untuk berpikir strategis, mengevaluasi soal dengan cepat, mempertimbangkan berbagai kemungkinan cara penyelesaian, lalu memilih cara yang paling hemat waktu dan minim kesalahan. Kurangnya strategi membuat siswa sulit dalam mengerjakan soal matematika. Dengan demikian, penerapan META dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa tidak hanya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan efisiensi pengerjaan soal, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, adaptif, dan terstruktur pada siswa.

Meskipun strategi META telah lama dikenal dalam dunia game sebagai pendekatan yang menekankan penggunaan taktik paling efektif untuk mencapai kemenangan, penerapannya dalam dunia pendidikan, khususnya oleh guru-guru di Indonesia, masih tergolong minim. Banyak pendidik yang belum sepenuhnya menyadari bahwa prinsip META dapat diadaptasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses mengajar dan belajar. Strategi ini bukan sekadar memilih metode populer, tetapi lebih pada menganalisis apa yang benar-benar paling efektif berdasarkan konteks siswa, materi, dan tujuan pembelajaran.[14] Misalnya, guru dapat mengidentifikasi pola belajar siswa yang paling responsif terhadap metode visual atau kontekstual, lalu mengoptimalkan taktik itu secara konsisten. Sayangnya, banyak guru masih terpaku pada pendekatan tradisional, kurang mengeksplorasi taktik-taktik pengajaran berbasis data, praktik terbaik (best practices), atau pendekatan berbasis teknologi yang terbukti lebih efektif. Kurangnya pelatihan, minimnya literasi digital, dan keterbatasan akses terhadap inovasi pendidikan menjadi penghambat utama. Padahal, jika strategi META diadopsi secara tepat, guru dapat lebih adaptif dalam menghadapi tantangan kelas modern dan lebih mampu menumbuhkan minat serta pemahaman siswa secara maksimal.

---

[14] Imam Kusmaryono, *Mempromosikan Pemikiran Kritis Melalui Pembelajaran Matematika*, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2024, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Strategi META dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang berfokus pada penggunaan taktik paling efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal.[15] Dalam dunia pendidikan, khususnya matematika, strategi ini dapat dimaknai sebagai pemilihan metode, media, atau pendekatan pembelajaran yang terbukti paling efisien dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Guru yang menerapkan strategi META tidak terpaku pada metode konvensional, melainkan terus mengevaluasi dan menyesuaikan cara mengajar berdasarkan respons dan kebutuhan siswa. Misalnya, untuk materi pecahan, penggunaan alat peraga konkret, permainan edukatif, atau pendekatan kontekstual berbasis budaya lokal (etnomatematika) dapat menjadi taktik META yang efektif dibandingkan dengan ceramah semata. Sayangnya, penerapan strategi ini masih jarang dilakukan karena keterbatasan wawasan, sumber daya, atau kebiasaan mengajar yang tidak fleksibel. Padahal, dengan mengenali dan menerapkan strategi META secara tepat, pembelajaran matematika bisa menjadi lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa.

Permasalahan dalam pembelajaran matematika saat ini sering kali berakar pada metode pengajaran yang kurang interaktif dan berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif dan kesulitan memahami konsep-konsep abstrak.[16] Pendekatan yang tidak melibatkan siswa secara aktif dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah mereka. Akibatnya, banyak siswa merasa cemas dan tidak percaya diri saat menghadapi

[15] winda novianti, *Strategi Pembelajaran*, 2023.

[16] Anwar Novianto et al., "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 2 (2024): 946–60.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

soal matematika, yang pada akhirnya menurunkan minat mereka terhadap mata pelajaran ini.

Hubungan antara META dan minat belajar matematika siswa sangat erat dan saling memengaruhi. Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat siswa terhadap matematika, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar mereka.[17]

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan metode berbasis aktivitas dan pemecahan masalah. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar, memahami konsep melalui pengalaman nyata, dan melihat relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan minat mereka terhadap matematika.

Minat belajar matematika pada sebagian besar siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa merasa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, mereka cenderung pasif di kelas, enggan bertanya, dan cepat menyerah saat menghadapi soal yang menantang. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakter siswa. Di sinilah strategi META memiliki peran penting. META mendorong guru untuk menggunakan taktik pembelajaran yang paling efektif—yakni yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Pendekatan ini tidak bersifat kaku, melainkan adaptif, inovatif, dan berbasis

[17] Kusmaryono, *Mempromosikan Pemikiran Kritis Melalui Pembelajaran Matematika*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengalaman belajar yang bermakna. Contohnya, guru dapat menerapkan media konkret, permainan edukatif atau teknologi interaktif. Dengan menerapkan strategi META, pembelajaran matematika menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan relevan, sehingga secara tidak langsung mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dan percaya diri dalam memahami materi.

Teori minat dalam konteks pembelajaran matematika menyoroti pentingnya minat sebagai faktor kunci yang memengaruhi keterlibatan dan keberhasilan siswa. Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap suatu hal, yang mencerminkan kemauan dan dorongan dari dalam diri individu untuk memilih dan terlibat dalam suatu aktivitas.[18] Minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan terhadap konsekuensi perilaku tersebut, norma sosial, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut .

Minat siswa terhadap pembelajaran matematika saat ini cenderung rendah, yang ditandai dengan kurangnya antusiasme, rasa bosan, dan sikap pasif selama proses belajar berlangsung.[19] Untuk meningkatkan minat belajar matematika, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, serta peran aktif dari guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan .

---

[18] Mariani Mariani, "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan Prakarya Dan Kewirausaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* 2 (2020): 9–42.

[19] Jihan Afifah, Suryatin Suryatin, and Ayatullah Muhammadin Al Fath, "Peran Media Pembelajaran Monopoli Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Scholarly Journal of Elementary School* 3, no. 2 (2023): 132–45, https://doi.org/10.21137/sjes.2023.3.2.7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa penelitian sebelumnya turut menguatkan bahwa strategi pembelajaran inovatif membuat pembelajaran menjadi efektif. Kurniawan (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan *game* digital sebagai media pembelajaran matematika mampu meningkatkan minat siswa karena menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang menarik dan kontekstual. Sementara itu, Lestari dan Wibowo (2022) menyatakan bahwa integrasi *game online* dalam pembelajaran berbasis proyek dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan spasial siswa, mengingat permainan seperti *Mobile Legends* menuntut pemahaman terhadap waktu, peta, dan gerakan yang terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta penelitian sebelumnya, peneliti hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Minat belajar merupakan masalah yang sering dijumpai di lingkungan sekolah, namun hingga kini belum ditemukan solusi yang benar-benar efektif. Di SMPN 2 Parepare, masih banyak guru yang belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan penyampaian materi menjadi kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa. Padahal, dengan menggunakan strategi yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif dan kontekstual, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara materi matematika dan kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penerapan strategi META (*Most Effective Tactics Available*), yaitu strategi yang mengutamakan penggunaan taktik atau pendekatan pembelajaran paling efektif berdasarkan konteks, karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran. Strategi ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memungkinkan guru untuk lebih adaptif dalam memilih metode dan media yang sesuai, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih judul "Pengaruh META terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama" dengan harapan strategi ini dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan strategi META pada siswa menengah pertama?
2. Bagaimana pengaruh strategi META terhadap peningkatan minat belajar siswa menengah pertama?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan strategi META pada siswa menengah pertama?
2. Mengetahui pengaruh strategi META terhadap peningkatan minat belajar siswa menengah pertama?

D. Kegunaan Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Bagi siswa

   penerapan strategi META dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan relevan dengan keseharian mereka. Strategi ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam merancang, memilih, dan mengevaluasi pendekatan belajar yang mirip dengan cara mereka bermain *game*, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menantang. Siswa juga berkesempatan mengembangkan kemampuan berpikir strategis, mengambil keputusan, serta merefleksikan hasil belajar mereka, sebagaimana halnya dalam permainan.

2. Bagi guru

   Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Strategi META dapat membantu guru menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, di mana siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Dengan memahami cara kerja strategi META, guru dapat menyusun pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada materi, tetapi juga pada cara siswa menghadapi tantangan dan merancang solusi kreatif—mirip seperti saat mereka bermain *game* strategi.

3. Bagi sekolah

   penelitian ini berpotensi menjadi dasar dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya di era digital. Strategi META dapat menjadi salah satu inovasi pendidikan yang menunjukkan bahwa sekolah mampu mengakomodasi gaya belajar generasi masa kini

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Qothrun Nada pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunan game online *Mobile Legends* oleh siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Taman tergolong "sering" (51%-75%), sedangkan sikap belajar mereka tergolong "sangat baik" (76%-100%). Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan game tersebut terhadap sikap belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 (< 0,05).[20] Penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan membahas tentang *game mobile legends* tetapi penelitian yang akan dilaksanakan memfokuskan pada META dan peningkatan minat belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ichsan Nawawi, Hikmawati Fathuddin, dan Nabila Syukri pada tahun 2021. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Terpaan Media berpengaruh sebesar 8,5% terhadap Minat Belajar, Motivasi Bermain sebesar 5,2%, dan Perilaku Imitasi sebesar 3,2%. Dari ketiga variabel, hanya Terpaan Media yang berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, variabel-variabel Game *Mobile Legends* berpengaruh terhadap Minat Belajar dengan nilai R^2 sebesar 0,112, artinya 11,2% variasi Minat Belajar dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut, sedangkan 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.[21] Penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan membahas tentang *game mobile legends* tetapi penelitian yang akan dilaksanakan memfokuskan pada META.

---

[20] I K A Qothrun Nada et al., "Pengaruh Game Online Mobile Legend Terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas Xi Mipa 2 Sman 1 Taman Sidoarjo Skripsi," 2021.

[21] M. Ichsan Nawawi et al., "Pengaruh Game Mobile Legends Terhadap Minat Belajar Mahasiswa/i Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar," *AL MA'ARIEF : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2021): 46–54, https://doi.org/10.35905/almaarief.v3i1.2039.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian yang dilakukan oleh Martin pada tahun 2021. Uji coba terhadap 16 siswa kelas VIII SMPN 1 Tirtayasa menunjukkan bahwa e-modul berbasis *contextual teaching and learning* yang terintegrasi dengan ilmu keislaman dinilai valid, praktis, dan efektif. Meski peningkatan minat belajar tergolong rendah, e-modul tersebut tetap layak digunakan dalam pembelajaran matematika di SMP.[22] Pada penelitian ini dan penelelitian yang akan dilaksanakan membahas tentang minat belajar siswa SMP, tetapi penelitian yang akan dilaksanakan memfokuskan pada META.

Penelitian yang dilakukan oleh Clara Ayu Mia Permata 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan sangat valid, efektif, dan berkualitas, dengan peningkatan minat belajar siswa sebesar 3,30% serta tingkat tantangan asesmen pada kategori sedang. Gamifikasi terbukti dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika.[23] Pada penelitian ini dan penelelitian yang akan dilaksanakan membahas tentang minat belajar siswa, tetapi penelitian yang akan dilaksanakan memfokuskan pada META.

Penelitian yang dilakuikan oleh Mukhtar 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diskoveri dengan bimbingan menghasilkan hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibandingkan strategi langsung, siswa dengan minat belajar tinggi memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan yang berminat rendah, dan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar dalam memengaruhi hasil belajar matematika.[24] Pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan

---

[22] Martin Martin et al., "Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Barisan Dan Deret Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP," *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2021): 72–87, https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i2.1927.

[23] Clara Ayu Mia Permata and Yosep Dwi Kristanto, "Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2020): 279, https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i2.3877.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membahas tentang minat belajar siswa, tetapi penelitian yang akan dilaksanakan memfokuskan pada META.

Berdasarkan hasil berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran inovatif seperti game *Mobile Legends*, e-modul berbasis *contextual teaching and learning*, strategi diskoveri dengan bimbingan, serta pendekatan gamifikasi terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, meskipun tingkat peningkatannya bervariasi dari rendah hingga sedang. Minat belajar siswa juga terbukti memiliki peran penting dalam memengaruhi hasil belajar. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung meraih hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berminat rendah, dan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan tingkat minat belajar dalam menentukan capaian belajar siswa.

Selain itu, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian-penelitian tersebut dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan di kelas. Instrumen asesmen yang disusun pun memberikan tantangan yang sesuai, berada dalam kategori sedang, sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, disimpulkan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Hasil kesimpulan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

---

[24] Mukhtar, "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat Dan Obat Tradisional Di Indonesia* 53, no. 9 (2020): 1689–99.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh *Game Online Mobile Legend* Terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Taman Sidoarjo oleh *Ika Qothrun Nada (2020)*	Penelitian ini membahas *game online Mobile Legend.*	Penelitian yang dilaksanakan memfokuskan pada META dan peningkatan minat belajar siswa
2.	Pengaruh *Game Mobile Legends* terhadap Minat Belajar Mahasiswa/i Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar oleh *M. Ichsan Nawawi, Hikmawati Fathuddin, dan Nabila Syukri (2021)*	Penelitian ini membahas game *Mobile Legend* dan minat belajar	Penelitian yang dilaksanakan memfokuskan pada META
3.	Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning Pada Materi Barisan* Dan Deret Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP oleh *Martin*	Penelitian ini membahas tentang minat belajar siswa SMP	Penelitian yang dilaksanakan memfokuskan pada META
4.	Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa oleh *Clara Ayu Mia Permata*	Penelitian ini membahas tentang minat belajar matematika siswa	Penelitian yang dilaksanakan memfokuskan pada META
5.	Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika oleh *Mukhtar*	Penelitian ini membahas tentang minat belajar matematika siswa	Penelitian yang dilaksanakan memfokuskan pada META

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Strategi META

Dalam Mobile Legends, "META" mengacu pada strategi atau taktik yang paling efektif dan populer untuk memenangkan pertandingan. Ini merupakan daftar hero yang dianggap paling kuat dan sering dipilih dalam pertandingan, baik di tingkat kompetitif maupun kasual. META ini selalu berubah seiring dengan pembaruan game, nerf, dan buff pada hero tertentu, sehingga pemain harus selalu mengamati perubahan tersebut. META adalah singkatan dari "Most Effective Tactics Available", yang berarti strategi atau taktik yang paling efektif untuk digunakan dalam game.[25] META dalam Mobile Legends tidak statis. Pembaruan game, nerf, dan buff pada hero tertentu dapat mengubah daftar hero yang dianggap paling kuat, sehingga pemain harus terus mengamati perubahan tersebut dan menyesuaikan strategi mereka.

Pemahaman tentang META sangat penting bagi pemain Mobile Legends, terutama bagi mereka yang ingin meningkatkan performa dan peluang menang dalam pertandingan, baik di mode ranked maupun kasual.[26] Contoh *hero* META yang sering berubah tergantung pada patch dan update game, seperti hero yang memiliki kemampuan untuk mengontrol pertempuran, melakukan damage besar, atau bertahan dengan baik. Pemilihan hero yang sesuai dengan META saat ini dapat memberikan keuntungan dalam pertempuran, baik dalam hal kemampuan individu maupun kemampuan tim.

---

[25] Hamdani, "Gaya Komunikasi Komunitas BRIC Esports Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Strategi Dalam Bermain Mobile Legends."

[26] Rino Andreas and Dian Arymami, "Mesin Hasrat, Konsumsi Virtual, Kapitalisme Digital, Deleuze Guattari." 8 (2022): 209–42.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam pembelajaran matematika, terutama ketika siswa menghadapi soal-soal, META mengacu pada strategi atau cara berpikir yang dianggap paling efektif untuk menemukan jawaban dengan tepat dan efisien. Tahapan pertama adalah tahap penemuan, yaitu saat siswa atau guru mulai mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan soal misalnya dengan menggambar, membuat tabel, menggunakan rumus langsung, mencoba dari pilihan jawaban, atau memahami pola.[27] Dari berbagai cara tersebut, lama-kelamaan ditemukan satu atau beberapa strategi yang terbukti lebih sering berhasil, lebih cepat, dan lebih mudah dipahami siswa.

Setelah strategi tersebut terbukti efektif, masuk ke tahap adopsi, di mana strategi tersebut mulai diajarkan secara lebih luas, baik oleh guru di kelas, dalam buku pelajaran, maupun dalam pelatihan guru. Misalnya, dalam menyelesaikan soal cerita pecahan, banyak guru mulai mengajarkan siswa untuk menggambarkan situasi terlebih dahulu sebelum menghitung, karena pendekatan visual memudahkan pemahaman.

Kemudian, strategi ini menjadi dominan, yaitu digunakan oleh sebagian besar siswa karena mereka percaya inilah cara terbaik. Mereka terbiasa dengan urutan tertentu: memahami soal, menulis diketahui-ditanyakan, menerapkan rumus, lalu menjawab. Namun, ketika strategi ini tidak lagi efektif untuk soal-soal yang lebih kompleks atau berbentuk terbuka, beberapa siswa atau guru mulai mencari alternatif baru. Inilah yang disebut counter-META. Misalnya, siswa mulai belajar strategi

[27] Mega Trisyandi, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Jarimatika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Campuran Terhadap Pemahaman Konsep Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 01," *Αγαη* 15, no. 1 (2024): 37–48.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

metakognitif seperti berpikir balik dari pilihan jawaban, membuat perkiraan, atau menggunakan pendekatan logika alih-alih rumus semata.[28]

2. Minat Belajar Matematika Siswa

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam konteks pembelajaran, minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar secara aktif, baik secara mental maupun emosional. Minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan mendorong siswa untuk lebih fokus, tekun, dan bersemangat dalam belajar.

Namun, dalam kenyataannya, minat belajar matematika pada siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membingungkan, dan kurang menarik. Persepsi ini menyebabkan siswa kurang termotivasi, mudah menyerah ketika menghadapi soal yang rumit, serta tidak menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi di berbagai jenjang pendidikan menunjukkan bahwa matematika sering menjadi mata pelajaran yang paling tidak disukai oleh siswa.[29]

Rendahnya minat belajar matematika ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah metode pembelajaran yang monoton, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta minimnya hubungan antara

---

[28] Yudi Darma and Imam Sujadi, "Efektivitas Strategi Heuristik Dengan Pendekatan Metakognitif Dan Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .

[29] Afifa Susanti, "Problematika Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 54 Bengkulu Selatan" 2507, no. February (2020): 1–9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

materi matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang menarik dan tidak adanya pendekatan kontekstual juga berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar. Padahal, ketika siswa merasa bahwa materi yang dipelajari relevan dan disampaikan dengan cara yang menarik, minat mereka akan meningkat.

Dengan demikian, penting bagi guru untuk memahami bahwa minat belajar matematika bukanlah sesuatu yang muncul dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan melalui proses pembelajaran yang tepat. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode yang bervariasi, serta mengaitkan materi dengan hal-hal yang dekat dengan pengalaman siswa agar mereka merasa tertarik, termotivasi, dan terdorong untuk belajar matematika dengan lebih serius.

3. Keterkaitan antara META dan Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi keaktifan dan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, mereka cenderung lebih antusias, fokus, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan belajar, termasuk dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika. Sebaliknya, rendahnya minat belajar akan menghambat pemahaman, menurunkan motivasi, serta membuat siswa bersikap pasif dalam pembelajaran.[30]

Dalam konteks ini, strategi META memiliki peran yang signifikan. Strategi ini mendorong guru untuk memilih dan menggunakan taktik pembelajaran yang paling efektif dan relevan berdasarkan kondisi siswa, karakteristik materi, serta

[30] Retno Setya, "Pentingnya Pemilihan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar [Eserta Didik" 5, no. 2 (2025): 1–23.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

situasi kelas. Penerapan strategi META tidak bersifat kaku atau seragam, melainkan adaptif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Guru yang menerapkan pendekatan ini akan lebih responsif terhadap respon siswa dan dapat menyusun pembelajaran yang benar-benar menarik dan bermakna.

Keterkaitan antara strategi META dan minat belajar terletak pada bagaimana taktik yang dipilih mampu menumbuhkan ketertarikan siswa. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, penggunaan alat peraga konkret, permainan edukatif, media interaktif, atau pendekatan kontekstual dapat menjadi bagian dari strategi META yang mampu menarik perhatian siswa. Ketika siswa merasa bahwa materi disampaikan secara menarik, sesuai dengan gaya belajar mereka, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka minat belajar pun cenderung meningkat secara alami.

Dengan demikian, strategi META tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga secara langsung mendukung peningkatan minat siswa terhadap proses pembelajaran. Semakin tinggi minat siswa, semakin besar pula peluang keberhasilan mereka dalam memahami materi. Oleh karena itu, penerapan strategi META dalam pembelajaran, khususnya matematika, menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan potensial dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

4. Karakteristik Siswa SMP

Aktivitas Peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) umumnya berada pada rentang usia 12–15 tahun, yang secara psikologis termasuk dalam masa remaja awal. Pada tahap ini, siswa mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Sri Muslihah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyebutkan bahwa masa remaja awal ditandai dengan perubahan fisik yang signifikan, munculnya kesadaran diri, serta keinginan untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan sosial. Perubahan-perubahan ini dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam konteks pembelajaran di sekolah.[31]

Dari segi kognitif, siswa SMP mulai mampu berpikir secara abstrak dan logis, meskipun masih memerlukan bantuan dalam menghubungkan konsep-konsep kompleks. Menurut Wardani, pada usia ini siswa berada dalam tahap operasional formal, di mana mereka mulai dapat melakukan penalaran deduktif dan berpikir hipotetis. Namun demikian, kemampuan ini belum sepenuhnya stabil, sehingga pendekatan pembelajaran yang konkret, kontekstual, dan variatif tetap diperlukan untuk memfasilitasi pemahaman mereka secara optimal.[32]

Secara sosial, siswa SMP menunjukkan peningkatan interaksi dengan teman sebaya dan mulai mencari jati diri. Mereka cenderung lebih peka terhadap penilaian lingkungan, serta ingin dihargai dan diakui dalam kelompok. Hal ini menyebabkan mereka lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya, dan terkadang menunjukkan sikap kurang percaya diri atau sebaliknya, terlalu menonjol.[33] Guru perlu memahami dinamika sosial ini agar dapat menciptakan suasana belajar yang positif, kompetitif secara sehat, serta mendorong kerja sama antar siswa.

Dari sisi emosional, siswa pada tahap ini mulai mengalami fluktuasi perasaan yang tidak stabil. Mereka mudah merasa tersinggung, malu, atau bangga

---

[31] Sri Maslihah, "Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School," *Psikologi Undip* 10, no. 2 (2022): 103–14.

[32] Helda Kusuma Wardani, "Pemikiran Teori Kognitif Piaget Di Sekolah Dasar," *Khazanah Pendidikan* 16, no. 1 (2022): 7, https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251.

[33] Ely Zetina, Dewi Purnama Sari, and Emmi Kholilah Harahap, "Penolakan Sosial Teman Sebaya Dan Upaya Guru Pembimbing Dalam Menanganinya Studi Kasus Di Smp Negeri 03 Muaradua," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023): 1–127, https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.560.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atas pencapaian pribadi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, pendekatan yang memperhatikan kondisi emosional siswa menjadi sangat penting. Guru perlu menciptakan lingkungan yang suportif, memberikan umpan balik yang membangun, serta menggunakan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam belajar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah diagram yang menjelaskan secara umum alur logika dari suatu penelitian. Dalam konteks penelitian dan pengembangan ini, penulis merumuskan kerangka pikir sebagai berikut

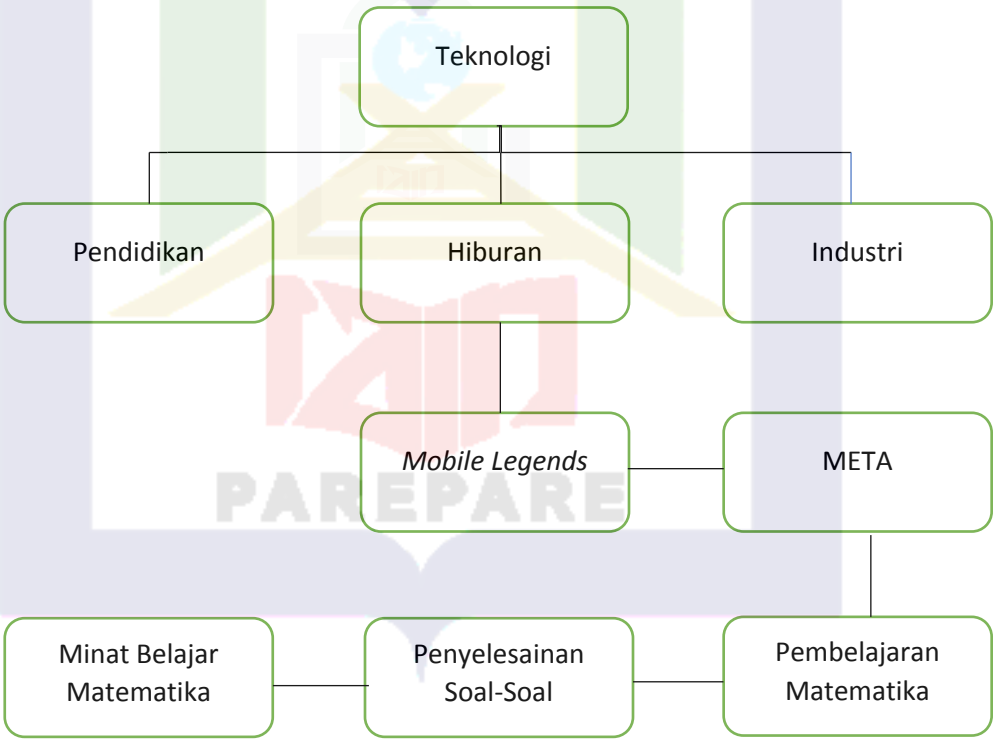

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan terhadap suatu masalah yang sedang diteliti, yang masih bersifat praduga karena kebenarannya harus diuji melalui penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara dan harus dibuktikan dengan data empiris yang dikumpulkan melalui penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu:

H_0 = tidak terdapat pengaruh strategi meta terhadap peningkatan minat belajar siswa

H_1 = terdapat pengaruh strategi meta terhadap peningkatan minat belajar siswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan eksperimen.[34] Pendekatan ini bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel, yang dimana pendekatan ini merupakan metode yang sistematis untuk menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian dengan memanipulasi satu atau lebih vargamiabel terikat dalam kondisi yang terkontrol.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Prespon-Postrespon Design.*

Kelompok	Prerespon	Perlakuan (*Treatment*)	Postrespon
Kelas A	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Hasil prerespon

O_2 : Hasil postrespon

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan META

B. Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris (*variable*) yang memiliki arti faktor-faktor tak tetap atau bisa juga diakatakan berubah-ubah. Namun dalam

[34] Nurjayanti, "Proses Komunikasi Dua Arah Pada Fitur Quick Chat Game Online Mobile Legends : Bang Bang."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahasa Indonesia kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel ini dengan istilah yang memiliki pengertian lebih tepat yaitu bervariasi.[35] Dengan demikian dapat dipahami bahwa variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu da standar Oleh karenanya, bisa jadi di dunia ini tidak ada satu peristiwa yang tidak disebut sebagai variabel, hanya saja tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut. Adapun variabel dari penelitian ini ialah:

a. Variabel bebas (Independent variable) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya atau variabel (X) ialah META. Karena keadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
b. Variabel terikat (Dependent variable) Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya atau variabel (Y) ialah minat belajar siswa. Karena memang keadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Definisi Operasional Variabel

a. META

Strategi META (*Most Effective Tactics Available*) dalam konteks *game Mobile Legends* sebagai pendekatan pembelajaran.

Indikator penelitian adalah :

1. Pemahaman terhadap strategi META

Kemampuan siswa memahami strategi yang efektif dalam game yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran matematika.

2. Kemampuan memilih pendekatan yang paling efektif

[35] Cahya, "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Sanur Jaya Utama Cabang Nusa Tenggara Barat," 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Siswa mampu memilih metode belajar atau menyelesaikan soal berdasarkan efisiensi dan efektivitas.

3. Fleksibilitas dalam beradaptasi terhadap perubahan

Siswa menunjukkan kemampuan menyesuaikan strategi belajar saat menghadapi materi baru atau perubahan konteks soal.

4. Kemampuan reflektif terhadap hasil belajar

Siswa melakukan evaluasi terhadap hasil belajarnya dan mengubah pendekatan jika diperlukan.

5. Pengambilan keputusan strategis dalam belajar

Siswa menunjukkan pola pikir strategis dalam menentukan langkah belajar atau menyelesaikan masalah.

b. Minat Belajar Matematika

Minat belajar Matematika siswa sebagai variabel terikat.

Indikator penelitian adalah :

1. Perasaan senang dan antusias saat belajar

Siswa terdorong untuk menemukan cara belajar atau menyelesaikan soal yang paling efektif dan menyenangkan. Ketika siswa merasa bahwa pendekatan yang mereka gunakan berhasil, mereka cenderung merasa lebih senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran matematika.

2. Ketertarikan untuk mencari tahu lebih lanjut tentang materi

Ketika siswa terbiasa berpikir strategis dan reflektif, mereka menjadi lebih ingin tahu apakah ada cara lain yang lebih efisien atau pendekatan baru yang bisa digunakan untuk memecahkan soal matematika

3. Kesediaan mengalokasikan waktu untuk belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Siswa terlatih untuk memiliki kesadaran bahwa belajar dengan strategi yang tepat bisa lebih menghemat waktu dan meningkatkan hasil.

4. Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

Siswa yang terbiasa memilih pendekatan yang efektif akan lebih percaya diri dalam proses belajar, termasuk saat diskusi, bertanya, atau menjawab soal di kelas

5. Persepsi positif terhadap pelajaran matematika

Strategi yang efektif membantu siswa mengalami keberhasilan dan efisiensi dalam memahami materi matematika

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengukur yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.[36] Instrumen yang berupa angket menjadi alat untuk menggali data dari objek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan datanya ditentukan oleh seberapa tepat metode yang dipakai untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data penelitian yang valid dan reliabel. Jikalau instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian kuantitatif ada beberapa instrumen yang dapat digunakan yaitu berupa wawancara, observasi dan kuesioner.

Dari definisi di atas, peneliti membuat instrumen penelitian berupa

[36] Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kuesioner atau angket dengan model pertanyaan-pertanyaan tertutup, yaitu angket yang butir-butir pertanyaannya sudah disediakan beserta jawabannya oleh si penanya, dengan maksud sebagai batasan dalam menjawab pertanyaan tersebut, namun jawaban yang dibuat si penanya sudah disesuaikan dengan masalah yang ada dengan mengacu sistem jawaban model Likert.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.4 SMP Negeri 2 Parepare. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah teknik penelitian sampel dengan mengunakan cara *Simple Random Sampling*. Alasannya, karena peneliti bermaksud ingin meneliti sebagian elemen yang ada pada wilayah penelitian dengan jumlah subjeknya yaitu 35 dan tanpa mempertimbangkan pengaruh dari kondisi kelasnya.

2. Sampel

Pada penelitin ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40% dari jumlah populasi 35 subjek, karena keterbatasan waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Sehingga dapat diketahui jumlah sampel yang mewakili ialah sebanyak responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling atau metode pengambilan sampel secara acak.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Penelitian ini akan dilaksanakan SMP Negeri 2 Parepare, Jl. Lahalede No. 84, Lakessi, Kec. Soreang, Kota Parepare. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karena sesuai dengan permasalahan penelitian, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai peningkatan minat belajar.

2. Jenis Data

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan persetujuan dari pihak yang berwenang, serta diperkirakan akan memakan waktu sekitar satu bulan, disesuaikan dengan keperluan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen pengumpulan data berupa Angket (kuesioner), observasi sebagai instrumen pengumpulan data utama serta dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data pendukung.

Data minat belajar dikumpulkan menggunakan angket, yang diberikan secara berkala, dimulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat, kemudian dianalisis.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk menilai efektivitas META terhadap peningkatan minat belajar matematika siswa. Berikut ialah instrumen penilaian yang digunakan oleh peneliti:

1. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini, peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dengan mengunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.Yaitu angket yang butir-butir pertanyaannya sudah disediakan beserta jawabannya oleh si penanya, dengan maksud sebagai batasan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Namun jawaban

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dibuat si penanya sudah disesuaikan dengan masalah yang ada dengan mengacu sistem jawaban model Liker. Yaitu angket yang instrumennya disajikan sedemikian rupa beserta jawabannya, sehingga responden diminta untuk memberikan jawabannya yang sesuai dengan keadaannya.

Responden dapat menjawab dengan bebas tanpa adanya pengaruh, dan informasi atau data yang terkumpul lebih mudah karena itemnya bersifat homogen. Penggalian data dengan model kuesioner ini juga sangat cocok apabila diterapkan pada penelitian dengan jumlah sampel yang banyak.

2. Observasi

Hasil observasi siswa di SMPN 2 Parepare khususnya di kelas VII, menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar matematika siswa akibat dari strategi guru dalam mengajar yang kurang efektif.

a. Tahap perencanaan strategi *META*

Tabel 3.1 perencanaan strategi *META*

No	Indikator	4	3	2	1
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas				
2	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa				
3	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi META				
4	Guru mengarahkan siswa memahami tujuan dan strategi belajar				

b. Tahap pelaksanaan strategi *META*

Tabel 3.2 Pelaksaan Strategi *META*

No	Indikator	4	3	2	1
1	Guru memfasilitasi siswa memilih strategi belajar yang tepat				
2	Guru mendorong keaktifan siswa dalam diskusi/pemecahan masalah				
3	Siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran				
4	Guru memberikan bimbingan saat siswa menerapkan strategi belajar				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Tahap Pemantauan

Tabel 3.3 Pemantauan

No	Indikator	4	3	2	1
1	Guru memantau pemahaman siswa selama pembelajaran				
2	Guru memberi kesempatan siswa menyampaikan kesulitan belajar				
3	Guru mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran				
4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses belajar siswa				

d. Tahap Evaluasi

Tabel 3.4 Evaluasi

No	Indikator	4	3	2	1
1	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
2	Guru mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan				
3	Guru mendorong siswa memperbaiki strategi belajar selanjutnya				
4	Guru memberikan penguatan dan motivasi di akhir pembelajaran				

Tabel 3. 5 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran

Persentase	Kategori
81–100%	Sangat Terlaksana
61–80%	Terlaksana
41–60%	Kurang Terlaksana
≤ 40%	Tidak Terlaksana

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bukti pada saat pengambilan data berupa angket melalui perantara media. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa gambar pada saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Semua data terkumpul dengan lengkap maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil peneltian tanpa melakukan generalisasi/inferensi. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.Setelah angket tentang minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika terkumpul dengan lengkap. Tahap berikutnya adalah penulis dilakukan dengan menggunakan bentuk skoring, untuk menentukan skoring semua pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

3.1 Tabel instrumen skala likert

No	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Positif	negatif
1.	SS = Sangat Setuju	4	1
2.	S = Setuju	3	2
3.	TS = Tidak Setuju	2	3
4.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Parepare adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Anaisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (Mean), Modus (Mo), Median (Me), dan simpangan baku (SD) dengan rumus sebagai berikut:

1. Mean (rata-rata)

Mean (rata-rata) adalah nilai rata-rata dari data-data yang ada, disimbolkan dengan μ (baca miu) atau X (baca: X bar.

Dengan rumus: Rata-rata hitung = $\frac{jumlah\ semua\ nilai\ data}{jumlah\ data}$

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{X_1 + X_2 + \ldots + X_n}{n}$$

Keterangan:

X = mean (rata-rata hitung)

Xi = data ke-i

n = jumlah data

2. Median

Median adalah nilai tengah dari data yang ada setelah diurutkan. Dalam penelitian ini jumlah datanya genap, mediannya adalah hasil bagi jumlah dua data yang berada di tengah.

$$M_e = \frac{\frac{X_n}{2} + \frac{X_{n+2}}{2}}{2}$$

3. Modus

Modus atau disingkat dengan Mo adalah nilai yang paling sering muncul dalam data.

Mo = ...

4. Distribusi Frekuensi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Jangkauan/Range: R = (nilai tertinggi-nilai terendah)

Interval k = 1 + 3,3 log n

Panjang interval = $\frac{Rentang\ interval}{jumlah\ kelas}$

5. Varians

Varians adalah nilai tangah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau simpangan rata-rata kuadrat. Untuk sampel, varians sampel dilambangkan dengan *S*2.

Rumus : $$S^2 = \frac{\sum(X-\overline{X})^2}{n-1}$$

6. Simpangan Baku

Simpangan baku adalah akar dari varians atau akar dari tengah simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat.

rumus metode biasa : $$S = \sqrt{\frac{\sum (X-\overline{X})^2}{n-1}}$$

f = frekuensi

x = titik tengah

n = jumlah sampel

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan sebaran dari masing-masing variabel penelitian atau menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya tanpa dipengaruhi dari dalam peneliti.

Kriteria interpretasi ***N-Gain*** yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.2 Kriteria *N-Gain* mengacu pada *HAKE*

Nilai *N-Gain*	**Kategori**
$g \geq 0{,}70$	Tinggi
$0{,}30 \leq g < 0{,}70$	Sedang
$g < 0{,}30$	Rendah

Analisis *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan strategi *META*. Indikator *N-Gain* dalam penelitian ini meliputi peningkatan skor minat belajar siswa, tingkat efektivitas peningkatan, kategori peningkatan, konsistensi peningkatan antar siklus, serta pemerataan peningkatan minat belajar siswa. Nilai *N-Gain* diperoleh dari perbandingan skor *pre-respon* dan *post-respon*, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria *Hake*, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Penggunaan *N-Gain* bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas strategi *META* dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang terkait dengan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hasil penelitian berpedoman pada data yang berasal dari hasil angket yang diisi oleh siswa. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dikaji adalah minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Parepare dengan sampel siswa kelas VII yang berjumlah 33 orang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, analisis data, mendeskripsikan atau menggambarkan data serta membuat suatu kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Hasil angket yang sudah diisi oleh responden (siswa) maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS. Untuk uji validitas dari 20 item soal dilakukan dengan rumus *korelasi product moment* dengan hasil yang dinyatakan valid. Selanjutnya untuk uji reliabilitas angket dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach memiliki angka Cronbach Alpha 0,494 berada dalam interpretasi yang tinggi.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti. Dari hasil penelitian ini diperoleh yaitu ,data hasil Prerespon dan postrespon minat belajar siswa matematika ditinjau Seluruh Prerespon dan Postrespon

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 20 butir dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif Sangat Setuju (SS) skor 4,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Setuju (S) skor 3, Tidal Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Dan untuk pernyataan negatif Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidal Setuju (TS) skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4. Setelah semua data prerespon dan postrespon diisi oleh responden maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis. Dalam melakukan analisis data minat belajar siswa matematika secara keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan data yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Minat Belajar Ditinjau dari Seluruh Prerespon dan Postrespon

	Pre-respon	Post-respon 1	Post-respon 2	Post-respon 3	Post-respon 4
Mean	56.45	59.15	60.97	61.06	66.12
Median	56	60.00	61.00	59	66
Modus	50	63	58	69	75
Standard Deviation	5.985	4.280	4.921	4.690	4.470
Sample Variance	35.818	18.320	24.218	21.996	19.985
Range	23	16	22	16	16
Minimum	48	51	52	53	59
Maximum	71	67	74	69	75
Sum	1863	1952	2012	2015	2182
Count	33	33	33	33	33

Berdasarkan hasil analisis statistik, penerapan strategi META pada 33 siswa menimbulkan peningkatan minat belajar yang nyata: rata-rata skor naik dari 56,45 menjadi 66,12, median bergerak dari 56 ke 66, dan modus dari 50 ke 75. Variasi antarsiswa juga menyempit simpangan baku turun dari 5,99 menjadi 4,47 dan varians dari 35,82 menjadi 19,99 sementara rentang nilai menyusut dari 23 menjadi 16 poin. Nilai minimum meningkat dari 48 ke 59 dan nilai maksimum

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

naik dari 71 ke 75. Dengan jumlah responden konstan, perubahan ini mencerminkan peningkatan kohesif dalam motivasi belajar seluruh siswa.

1. Uji normalitas data prerespon-postrespon

Tabel 4.2 Uji normalitas data prerespon-postrespon

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prerespon	.135	33	.131	.941	33	.071
Postrespon1	.133	33	.148	.957	33	.206
Postrespon2	.091	33	.200*	.966	33	.389
Postrespon3	.185	33	.006	.916	33	.014
Postrespon4	.121	33	.200*	.950	33	.136

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov (atau Shapiro–Wilk), diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk skor Pre-respon sebesar 0,071, skor Post-respon 1 sebesar 0,206, skor Post-respon 2 sebesar 0,389 dan skor Post-respon 4 sebesar 0,1362. Karena keempat nilai Sig. tersebut lebih besar dari α = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data minat belajar pada keempat tahapan pengukuran memenuhi asumsi normalitas. Melihat indikator penilaian jika nilai sig> o.o5 maka berditribusi normal Tabel diatas nilai Post-respon3 0.014< 0.05 Maka data prerespon berdistribusi normal Post-respon3 tidak berdistribusi normal karena nilai sig <0.05 maka dilanjutkan uji non parametrik Uji non parametrik Wilcoxon.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.3 Uji non parametrik Wilcoxon postrespon 3

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postrespon3 - prerespon	Negative Ranks	8[a]	9.50	76.00
	Positive Ranks	24[b]	18.83	452.00
	Ties	1[c]		
	Total	33		

a. postrespon3 < prerespon

b. postrespon3 > prerespon

c. postrespon3 = prerespon

Berdasarkan tabel ini terdapat perubahan prerespon keposrespon, yg dimana negative ranks memiliki mean 9.50 pada 8 siswa perubahan prerespon ke posrespon, yg dimana *positive* ranks memiliki mean 18.83 pada 24 siswa berarti terjadi perubahan yang signifikansi pada prerespon ke postrespon serta memiliki nilai yg sama pada pre dan pos yaitu 1 siswa (ties).

2. Uji N-Gain prerespon-postrespon 1

Tabel 4.4 Uji N-Gain prerespon-postrespon 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.52	.25	.0496	.13543
Valid N (listwise)	33				

Rentang N-Gain yang luas (0,77 poin) mencerminkan respons yang sangat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bervariasi: sebagian kecil siswa meraih kenaikan moderat (0,10–0,25), tetapi mayoritas masih berkutat di kisaran sangat rendah hingga stagnan, bahkan ada beberapa yang menurun.

Tabel 4.5 Uji satu-satu N-Gain prerespon-postrespon 1

No	Prerespon	Postrespon1	N-Gain
1	50	55	0.10
2	51	62	0.22
3	48	51	0.06
4	55	60	0.11
5	50	56	0.12
6	58	57	-0.02
7	50	56	0.12
8	54	59	0.11
9	55	55	0.00
10	61	59	-0.05
11	51	60	0.18
12	56	62	0.14
13	50	54	0.08
14	49	54	0.10
15	56	54	-0.05
16	52	64	0.25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Prerespon	Postrespon1	N-Gain
17	62	62	0.00
18	51	54	0.06
19	53	53	0.00
20	58	61	0.07
21	65	63	-0.06
22	68	67	-0.03
23	65	63	-0.06
24	59	55	-0.10
25	52	60	0.17
26	63	63	0.00
27	58	61	0.07
28	61	63	0.05
29	59	67	0.20
30	71	56	-0.52
31	63	63	0.00
32	58	65	0.17
33	51	58	0.14

Berdasarkan analisis N-Gain pada 33 siswa dari pretest ke posttest 1, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0496 dengan simpangan baku 0,1354. Nilai N-Gain terendah mencapai –0,52, yang menunjukkan pada satu siswa terjadi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penurunan skor, sedangkan nilai tertinggi hanya 0,25, artinya peningkatan maksimal yang dicapai pun masih dalam kategori rendah.

3. Uji N-Gain preresponon-postrespon 2

Tabel 4.6 Uji N-Gain preresponon-postrespon 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.45	.33	.0879	.17373
Valid N (listwise)	33				

Secara deskriptif, N-Gain berkisar dari –0,45 hingga 0,33 dengan rata-rata sebesar 0,0879 dan simpangan baku 0,1737. Nilai terendah (–0,45)

Tabel 4.7 Uji satu-satu N-Gain preresponon-postrespon 2

No	Preresponon	Postrespon 2	N-Gain
1	50	58	.16
2	51	63	.24
3	48	56	.15
4	55	60	.11
5	50	65	.30
6	58	61	.07
7	50	56	.12
8	54	67	.28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Prerespon	Postrespon 2	N-Gain
9	55	55	.00
10	61	66	.13
11	51	62	.22
12	56	58	.05
13	50	54	.08
14	49	55	.12
15	56	54	-.05
16	52	64	.25
17	62	63	.03
18	51	67	.33
19	53	59	.13
20	58	66	.19
21	65	61	-.11
22	68	74	.19
23	65	52	-.37
24	59	65	.15
25	52	58	.13
26	63	56	-.19
27	58	59	.02

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Prerespon	Postrespon 2	N-Gain
28	61	61	.00
29	59	66	.17
30	71	58	-.45
31	63	63	.00
32	58	66	.19
33	51	64	.27

Berdasarkan analisis N-Gain pada 33 siswa dari pretest ke posttest 2, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0879 dengan simpangan baku 0,17373, Nilai N-Gain terendah mencapai –0,45, yang menunjukkan pada satu siswa terjadi penurunan skor, sedangkan nilai tertinggi 0,33, artinya peningkatan maksimal yang dicapai pun masih dalam kategori sedang.

4. Uji N-Gain prerespon-postrespon 3

Tabel 4.8 Uji N-Gain prerespon-postrespon 3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.41	.29	.0929	.14908
Valid N (listwise)	33				

Secara deskriptif, N-Gain berkisar dari –0,41 hingga 0,29 dengan rata-rata sebesar 0,0929 dan simpangan baku 0,14908. Nilai terendah (–0,41)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.9 Uji satu-satu N-Gain prerespon-postrespon 3

No	Pretest	Posttest 3	N-Gain
1	50	58	.16
2	51	59	.16
3	48	59	.21
4	55	57	.04
5	50	64	.28
6	58	62	.10
7	50	58	.16
8	54	60	.13
9	55	57	.04
10	61	68	.18
11	51	61	.20
12	56	56	.00
13	50	59	.18
14	49	59	.20
15	56	55	-.02
16	52	60	.17
17	62	69	.18
18	51	65	.29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Pretest	Posttest 3	N-Gain
19	53	58	.11
20	58	56	-.05
21	65	63	-.06
22	68	67	-.03
23	65	57	-.23
24	59	69	.24
25	52	53	.02
26	63	67	.11
27	58	57	-.02
28	61	64	.08
29	59	69	.24
30	71	59	-.41
31	63	69	.16
32	58	57	-.02
33	51	64	.27

Berdasarkan analisis N-Gain pada 33 siswa dari pretest ke posttest 3, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0929 dengan simpangan baku 0,14908, Nilai N-Gain terendah mencapai –0,41, yang menunjukkan pada satu siswa terjadi penurunan skor, sedangkan nilai tertinggi 0,33, artinya peningkatan maksimal yang dicapai pun masih dalam kategori sedang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Uji N-Gain prerespon-postrespon 4

Tabel 4.10 Uji N-Gain prerespon-postrespon 4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.09	.46	.2114	.12701
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan hasil analisis N-Gain pada 33 siswa, diperoleh rata-rata peningkatan normalisasi (Mean N-Gain) sebesar 0,21 dengan simpangan baku 0,13, menunjukkan bahwa secara umum peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan strategi META tergolong rendah hingga sedang menurut kriteria Hake. Nilai N-Gain terendah mencapai –0,09, yang menunjukkan bahwa pada satu atau dua kasus terjadi penurunan performa, sedangkan nilai tertinggi 0,46, menandakan beberapa siswa berhasil mencapai peningkatan moderat. Rentang N-Gain yaitu 0,55 (dari –0,09 sampai 0,46) memperlihatkan variasi respons yang cukup lebar antar individu.

Tabel 4.11 Uji N-Gain prerespon-postrespon 4

No	Pretest	Posttest 4	N-Gain
1	50	59	.18
2	51	70	.39
3	48	62	.27
4	55	60	.11

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Pretest	Posttest 4	N-Gain
5	50	73	.46
6	58	73	.36
7	50	63	.26
8	54	63	.20
9	55	72	.38
10	61	66	.13
11	51	64	.27
12	56	67	.25
13	50	63	.26
14	49	65	.31
15	56	61	.11
16	52	67	.31
17	62	75	.34
18	51	66	.31
19	53	61	.17
20	58	62	.10
21	65	66	.03
22	68	75	.22
23	65	62	-.09

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Pretest	Posttest 4	N-Gain
24	59	67	.20
25	52	71	.40
26	63	64	.03
27	58	68	.24
28	61	66	.13
29	59	68	.22
30	71	70	-.03
31	63	70	.19
32	58	62	.10
33	51	61	.20

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi META pada siswa berada pada 0.2114 (indikator rendah). sebagian besar siswa menunjukkan N-Gain positif artinya skor posttest lebih tinggi daripada pretest dengan puncak konsentrasi di kisaran 0,10–0,40, sementara hanya dua siswa yang mengalami N-Gain negatif atau nyaris nol. Distribusi nilai ini mengindikasikan bahwa meski strategi META memang mendorong peningkatan minat dan pemahaman, efeknya belum merata; beberapa siswa meraih kemajuan signifikan, namun belum ada yang mencapai kategori "tinggi" (N-Gain ≥ 0,70).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Uji hipotesis paired sample t test

Tabel 4.12 Uji hipotesis paired sample t test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prerespon	56.45	33	5.985	1.042
	posrespon1	59.15	33	4.280	.745

Pada analisis paired samples, rata-rata skor minat belajar sebelum intervensi (Pre-respon) tercatat sebesar 56,45 (N = 33, SD = 5,99, SE = 1,04), sedangkan setelah siklus pertama penerapan strategi META (Post-respon 1) meningkat menjadi 59,15 (N = 33, SD = 4,28, SE = 0,75). Perbedaan kedua rata-rata ini kenaikan sebesar 2,70 poin—mengindikasikan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diberikan taktik "Most Effective Tactics Available." Simpangan baku yang lebih kecil pada Post-respon 1 juga menunjukkan bahwa skor siswa menjadi lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata baru, sementara standar error yang lebih rendah menegaskan bahwa estimasi rata-rata Post-respon 1 lebih stabil. Temuan deskriptif ini memberikan landasan awal sebelum dilakukan uji-t berpasangan untuk menguji signifikansi perbedaan antar skor.

Tabel 4.13 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations

				Significance	
		N	Correlation	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	prerespon & posrespon1	33	.535	<.001	.001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tahap ini juga dilakukan analisis korelasi berpasangan (paired samples correlation) antara skor Pre-respon dan Post-respon 1 untuk melihat sejauh mana nilai siswa pada dua pengukuran tersebut saling terkait. Hasilnya menunjukkan koefisien korelasi sebesar r = 0,535 (N = 33) dengan nilai signifikansi dua arah p = 0,001 (p < 0,01).

Tabel 4.14 Paired Samples Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	prerespon - posrespon 1	-2.697	5.169	.900	-4.530	-.864	-2.997	32	.003	.005

Untuk menguji signifikansi perbedaan skor minat belajar sebelum dan sesudah intervensi strategi META, dilakukan uji-t berpasangan. Hasil analisis menunjukkan selisih rata-rata (pre-respon dan post-respon 1) sebesar –2,697 poin (SD = 5,169; SE = 0,900), dengan nilai t(32) = –2,997 dan derajat kebebasan 32. Interval kepercayaan 95 % untuk perbedaan rata-rata berada pada rentang –4,530 hingga –0,864, yang secara jelas tidak mencakup nol. Nilai signifikansi dua arah p = 0,005 (< 0,05) mengindikasikan bahwa peningkatan skor post-respon 1 dibandingkan pre-respon bukanlah kebetulan statistik, melainkan efek nyata dari penerapan taktik “Most

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Effective Tactics Available". Dengan demikian, hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara skor sebelum dan sesudah intervensi ditolak. Temuan ini menguatkan kesimpulan bahwa strategi META secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa pada siklus pertama.

B. Pembahasan

Gap yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar matematika siswa yang disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang efektif, kurang adaptif, dan masih berpusat pada guru.

Berdasarkan gap tersebut, indikator pada variabel strategi META dirumuskan untuk merepresentasikan kebutuhan akan strategi pembelajaran yang efektif, fleksibel, dan reflektif. Indikator seperti kemampuan memilih pendekatan paling efektif, fleksibilitas dalam beradaptasi, serta kemampuan reflektif terhadap hasil belajar secara langsung menjawab permasalahan pembelajaran yang kurang variatif sebagaimana dijelaskan pada latar belakang.

Selanjutnya, indikator variabel minat belajar disusun untuk mengukur perubahan yang diharapkan setelah penerapan strategi META, yaitu meningkatnya antusiasme siswa, partisipasi aktif, ketertarikan terhadap materi, dan persepsi positif terhadap pembelajaran matematika.

Indikator-indikator tersebut kemudian diimplementasikan dalam instrumen penelitian dan dianalisis pada Bab IV. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan strategi META, yang sejalan dengan temuan penelitian relevan sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran inovatif dan adaptif mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, indikator yang digunakan dalam Bab III tidak hanya bersumber dari kajian teori, tetapi juga berasal dari gap empiris di lapangan serta terbukti relevan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Penelitian ini bertujuan menjawab dua rumusan masalah, yakni (1) kondisi awal dan perkembangan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Parepare melalui penerapan strategi Most Effective Tactics Available (META), serta (2) pengaruh strategi META terhadap peningkatan minat belajar tersebut. Secara deskriptif, penerapan strategi META memperlihatkan perubahan yang sangat nyata dalam skor minat belajar siswa. Rata-rata skor bergerak dari 56,45 pada prerespon menjadi 66,12 pada postrespon siklus 4, median naik dari 56 ke 66, dan modus bergeser dari 50 ke 75. Simpangan baku menyusut dari 5,99 menjadi 4,47, varians turun dari 35,82 menjadi 19,99, dan rentang skor mengecil dari 23 menjadi 16 poin. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 48 menjadi 59 dan nilai maksimum dari 71 menjadi 75—menandakan bahwa tidak hanya terjadi kenaikan rata-rata, tetapi juga distribusi skor menjadi lebih terkonsentrasi pada level yang lebih tinggi setelah intervensi META .

Sebelum melakukan uji inferensial, peneliti memastikan asumsi normalitas data melalui uji Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk. Hasilnya menunjukkan bahwa data prerespon (Sig. = 0,071), postrespon 1 (Sig. = 0,206), postrespon 2 (Sig. = 0,389), dan postrespon 4 (Sig. = 0,136) memenuhi asumsi normalitas, sedangkan postrespon 3 tidak (Sig. = 0,014). Karena itu, uji-t berpasangan diterapkan pada siklus 1, 2, dan 4, sedangkan untuk siklus 3 digunakan uji nonparametrik Wilcoxon . Analisis Wilcoxon pada siklus 3 mengungkap 24 peningkatan skor (mean rank = 18,83) dan 8 penurunan skor (mean rank = 9,50), dengan satu siswa tidak berubah—menegaskan bahwa mayoritas siswa tetap menunjukkan respons positif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meski terdapat variasi individual pada siklus ini .

Pada siklus pertama, uji-t berpasangan menunjukkan bahwa rata-rata skor meningkat dari 56,45 (SD = 5,99; SE = 1,04) menjadi 59,15 (SD = 4,28; SE = 0,75), selisih sebesar 2,70 poin, yang signifikan secara statistik dengan $t(32) = -2,997$, $p = 0,005$ dan interval kepercayaan 95 % \[–4,530; –0,864]. Korelasi berpasangan $r = 0,535$ ($p < 0,01$) juga menegaskan bahwa skor sebelum dan sesudah intervensi memiliki hubungan moderat, sehingga peningkatan skor bukan kebetulan statistik melainkan efek nyata dari strategi META.

Analisis N-Gain memberikan gambaran efektivitas akumulatif META pada tiap siklus. Pada siklus 1 hingga 3, mean N-Gain masing-masing 0,0496 (SD = 0,1354), 0,0879 (SD = 0,1737), dan 0,0929 (SD = 0,1491)—semuanya masih dalam kategori rendah menurut kriteria Hake. Namun pada siklus 4 terjadi lonjakan ke 0,2114 (SD = 0,1270), yang masuk kategori rendah ($0,21 \leq$ N-Gain $< 0,30$). Sebagian besar siswa mencapai N-Gain antara 0,10–0,40, meskipun terdapat beberapa kasus N-Gain negatif atau mendekati nol, mengindikasikan variasi respons yang lebar antar individu.

Secara konseptual, strategi META dalam konteks pembelajaran matematika menekankan pemilihan taktik yang terbukti paling efektif dan efisien—sebagaimana konsep META dalam permainan Mobile Legends yang selalu berevolusi mengikuti patch dan buff (Most Effective Tactics Available). Dalam pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan (visualisasi, tabel, rumus langsung, pola) untuk menemukan strategi penyelesaian soal yang paling cepat dan mudah difahami, kemudian taktik tersebut diadopsi secara luas melalui bimbingan guru dan media pembelajaran yang relevan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Temuan penelitian ini selaras dengan studi Kurniawan (2021) dan Lestari & Wibowo (2022) yang menekankan pentingnya media interaktif dan pendekatan adaptif dalam meningkatkan motivasi belajar, serta menguatkan argumen bahwa pengulangan siklus intervensi diperlukan untuk menegaskan taktik paling efektif. Penurunan varians dan penyempitan rentang skor menunjukkan adaptasi siswa terhadap metode yang lebih interaktif dan kohesif, sementara peningkatan N-Gain pada siklus keempat memperlihatkan bahwa waktu dan refleksi berkala diperlukan agar taktik dapat terinternalisasi secara mendalam.

Secara praktis, guru diharapkan merancang siklus pengajaran berulang dengan evaluasi dan refleksi di setiap tahap, mempersonalisasi materi sesuai gaya belajar siswa (visual, kinestetik, reflektif), serta memperkaya intervensi dengan media digital interaktif atau permainan edukatif. Hal ini tidak hanya memaksimalkan dampak strategi META, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan memotivasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain reliabilitas instrumen angket yang masih rendah (Cronbach $\alpha = 0{,}494$), sampel tunggal satu kelas ($N = 33$), serta durasi intervensi yang terbatas pada empat siklus. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan memperluas sampel ke beberapa sekolah, memperpanjang periode observasi, meningkatkan reliabilitas instrumen, dan menambahkan metode kualitatif (wawancara atau observasi mendalam) untuk menggali motivasi serta hambatan belajar siswa secara lebih holistik.

Berdasarkan analisis data pada 33 siswa, penerapan strategi metakognitif Most Effective Tactics Available (META) terbukti mendorong perubahan signifikan dalam aspek kognitif dan afektif pembelajaran: rata-rata skor minat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

belajar meningkat dari 56,45 pada pre-respon menjadi 66,12 pada post-respon siklus 4, disertai penyusutan simpangan baku dari 5,99 menjadi 4,47, turunnya varians dari 35,82 ke 19,99, dan menyempitnya rentang skor dari 23 menjadi 16 poin—dengan nilai minimum naik dari 48 menjadi 59 dan nilai maksimum dari 71 menjadi 75 yang menunjukkan tidak hanya peningkatan rata-rata tetapi juga pemerataan distribusi skor ke level lebih tinggi . Lebih jauh, perhitungan N-Gain normalisasi menghasilkan rata-rata 0,21 (SD 0,13), menegaskan bahwa meskipun tingkat kenaikan tergolong "rendah–sedang" menurut kriteria Hake, peningkatan tersebut konsisten di tiap siklus intervensi dan memantapkan efektivitas META dalam membina kesadaran metakognitif siswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi taktik belajar mereka sendiri .

Secara teoritis, temuan ini memperluas kerangka metakognisi dengan menempatkan refleksi diri atas strategi belajar sebagai mediator kunci yang menghubungkan intervensi pembelajaran dengan motivasi intrinsic suatu perluasan model motivasi belajar tradisional yang selama ini lebih menekankan faktor eksternal atau murni kognitif. Dengan bukti empiris bahwa bimbingan sistematis dalam memilih dan merevisi taktik belajar memicu respons afektif positif, penelitian ini mengusulkan integrasi variabel metakognitif sebagai elemen wajib dalam model motivasi dan desain instruksional.

Dari sisi praktik, guru didorong untuk menyusun modul pembelajaran berbasis siklus (mirip penelitian tindakan kelas) dengan instrumen umpan balik terstruktur pada setiap akhir siklus, sehingga siswa dapat menilai keefektifan taktiknya dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Pemanfaatan media interaktifseperti simulasi digital, game edukatif, dan alat peraga berbasis teknologi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perlu dipadukan dengan fase refleksi, agar siswa tidak sekadar menerima materi secara pasif, melainkan aktif menguji dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Lebih jauh, pembiasaan menulis jurnal reflektif atau portofolio pembelajaran akan menginternalisasi kebiasaan metakognitif, memperkuat kemandirian, rasa kompetensi, dan otonomi belajar siswa.

Pada tataran kebijakan, hasil penelitian ini merekomendasikan agar dinas pendidikan dan pihak sekolah merancang program pelatihan guru berkelanjutan yang menitikberatkan pada penerapan strategi metakognitif, termasuk META, serta memperbarui format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan komponen evaluasi efektivitas taktik belajar. Pengalokasian anggaran untuk infrastruktur teknologi Pendidikan termasuk lisensi perangkat lunak adaptif dan platform pembelajaran digital juga menjadi elemen penting untuk menjamin keberlanjutan inovasi pembelajaran ini.

Sebagai arahan penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas sampel ke beberapa SMP di wilayah berbeda dan dalam kerangka Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, memperpanjang durasi siklus intervensi (misalnya hingga delapan siklus) demi mengejar kategori N-Gain tinggi ($\geq 0{,}70$), serta mengadopsi metode campuran (mixed methods) dengan wawancara mendalam atau studi kasus untuk mengungkap pengalaman subjektif siswa dan guru. Terakhir, pengukuran retensi efek strategi META terhadap minat dan prestasi akademik siswa setelah satu semester akan menjadi tolok ukur keberlanjutan dampak intervensi ini.

Selain hasil deskriptif dan uji inferensial yang menunjukkan efektivitas strategi META, penting untuk meninjau implikasi teoretis dari temuan ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Koefisien korelasi berpasangan yang signifikan menegaskan bahwa hubungan antara kondisi awal (pre-respon) dan hasil akhir (post-respon) tidak sekadar kebetulan statistik, melainkan merupakan manifestasi dari proses pembelajaran berkelanjutan yang dipicu oleh penerapan taktik paling efektif. Hal ini selaras dengan prinsip pembelajaran reflektif, di mana siswa tidak hanya menerima konten, tetapi juga secara aktif mengevaluasi dan menyesuaikan strategi belajar mereka untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, strategi META bukan sekadar rangkaian aktivitas, melainkan kerangka kerja dinamis yang mendorong keterlibatan kognitif mendalam dan pengembangan metakognisi.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini konsisten dengan studi Nadâ (2019) yang menekankan pentingnya adaptasi taktik berbasis pengalaman dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Sementara itu, Nawawi et al. (2021) mengungkap bahwa keberhasilan intervensi serupa sangat bergantung pada umpan balik berkelanjutan dan penyesuaian materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu, siklus umpan balik yang sistematis dalam strategi META terbukti menjaga momentum peningkatan minat belajar, seperti terlihat dari kenaikan skor yang stabil hingga siklus keempat. Temuan ini menegaskan bahwa modul pembelajaran harus dirancang secara iteratif, sehingga perbaikan berkelanjutan selaras dengan data respons siswa.

Meskipun penelitian ini menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, sampel yang digunakan relatif homogen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Parepare sehingga generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas harus dilakukan dengan hati-hati. Kedua, durasi intervensi yang terbatas pada empat pertemuan mungkin belum

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencerminkan efek jangka panjang strategi META. Penelitian lanjutan sebaiknya mengadopsi desain longitudinal dengan pengukuran tambahan beberapa bulan pasca-intervensi. Selanjutnya, variabel kontekstual seperti latar belakang budaya dan ketersediaan sumber belajar digital perlu dipertimbangkan sebagai faktor moderasi.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menawarkan rekomendasi konkret bagi pendidik dan pengambil kebijakan. Guru hendaknya memantau respons siswa secara berkala dan menyesuaikan taktik pembelajaran sesuai kemajuan kelas. Pelatihan guru dalam analisis data sederhana dan penerapan strategi berbasis data akan memperkuat efektivitas intervensi, sehingga peningkatan minat belajar dapat berkelanjutan. Selain itu, kebijakan sekolah sebaiknya mencakup jadwal evaluasi berkala untuk memastikan kesinambungan dan kualitas implementasi strategi META di seluruh jenjang.

Pendekatan kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini berfokus pada analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur perubahan minat belajar secara objektif. Penggunaan uji hipotesis, seperti uji normalitas, uji korelasi, dan uji regresi linier sederhana, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan antar variabel. Instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya memberikan data yang andal, sedangkan teknik sampling acak memastikan representativitas sampel. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas ukuran sampel dan menerapkan analisis multivariat seperti ANOVA atau SEM guna mengeksplorasi pengaruh variabel moderator atau mediator yang lebih kompleks.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan strategi Most Effective Tactics Available (META) menunjukkan peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata minat belajar dari 56,45 pada pretest menjadi 66,12 pada posttest siklus keempat. Kenaikan juga terjadi pada nilai median (56 menjadi 66) dan modus (50 menjadi 75). Selain itu, menurunnya simpangan baku, varians, dan rentang skor mengindikasikan bahwa distribusi minat belajar siswa menjadi lebih merata dan terkonsentrasi pada kategori yang lebih tinggi setelah penerapan strategi META.
2. Hasil uji inferensial menunjukkan bahwa penerapan strategi META berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar matematika siswa. Uji paired sample t-test pada siklus pertama menghasilkan nilai $t(32) = -2{,}997$ dengan signifikansi $p = 0{,}005$ ($< 0{,}05$), sehingga peningkatan yang terjadi bukan disebabkan oleh kebetulan semata, melainkan merupakan dampak nyata dari penerapan strategi META. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,21 yang berada pada kategori rendah hingga sedang menurut kriteria Hake menunjukkan bahwa strategi META efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, meskipun tingkat peningkatannya belum merata pada seluruh peserta didik..

B. Saran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Guru menerapkan langkah-langkah META secara konsisten dalam pembelajaran dan berikan umpan balik rutin untuk memicu refleksi dan motivasi siswa.
2. Sekolah memfasilitasi pelatihan guru tentang strategi META dan sediakan sarana ruang diskusi, teknologi interaktif untuk mendukung pelaksanaannya.
3. Orang Tua mendampingi anak dalam melakukan refleksi belajar di rumah dan siapkan lingkungan yang kondusif, serta jalin komunikasi berkala dengan guru.
4. Penelitian Selanjutnya melibatkan sampel lebih luas (beragam jenjang/daerah) dan pertimbangkan studi longitudinal untuk menilai efek jangka panjang strategi META.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an karim

Afifah, dkk. "Peran Media Pembelajaran Monopoli Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Scholarly Journal of Elementary School* (2023).

Andreas. "Mesin Hasrat, Konsumsi Virtual, Kapitalisme Digital, Deleuze Guattari." (2022).

Cahya. "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Sanur Jaya Utama Cabang Nusa Tenggara Barat," 2023.

Darma, dkk. "Efektivitas Strategi Heuristik Dengan Pendekatan Metakognitif Dan Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pokok Barisan Dan Deret Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah Di Pontianak." *Journal of Mathematics and Mathematics Education* (2023).

Fikri, dkk. "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah". Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2023.

Fish, Base. "Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)" (2020).

Hamdani, Ade. "Gaya Komunikasi Komunitas BRIC Esports Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Strategi Dalam Bermain Mobile Legends." *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* (2024).

Hamzah, dkk. *Strategi Pembelajaran Abad*, 2023.

Jamaluddin. "Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis," 2020.

Judijanto, dkk. "Integrasi Teknologi Dan Sektor Pendidikan : Tantangan Dan Peluang Dalam Perspektif Multisektoral" (2025).

Kusmaryono, Imam. *Mempromosikan Pemikiran Kritis Melalui Pembelajaran Matematika*.

Makbul. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." *Pharmacognosy Magazine* (2021).

Mariani. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan Prakarya Dan Kewirausaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru." *Angewandte Chemie International Edition* (2020).

Maritsa, dkk. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* (2021).

Martin, dkk. "Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Barisan Dan Deret Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* (2021).

Maslihah, Sri. "Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School." *Psikologi Undip* (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mukhtar. “Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat Dan Obat Tradisional Di Indonesia* (2020).

Mutando, Mukhamad. *Fenomena Permainan Game Mobile Legends Bang Bang Dalam Tinjauan “One Dimensional Man” Herbert Marcuse (Studi Kasus Di Kalangan Remaja Desa Wonosari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal)*. *Braz Dent J*, 2022.

Nada. “Pengaruh Game Online Mobile Legend Terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas Xi Mipa 2 Sman 1 Taman Sidoarjo Skripsi,” 2021.

Nasihin. “Konsep Dan Visual Arsitek Dalam Pengembangan GIM,” 2024.

Nawawi, dkk. “Pengaruh Game Mobile Legends Terhadap Minat Belajar Mahasiswa/i Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.” *AL MA’ARIEF : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* (2021).

Ningsih, dkk. “Partisipasi Pemerintah Dalam Pembangunan Industri Kreatif (Studi Komparatif Jepang Dan Korea).” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* (2023).

Novianto, dkk. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* (2024).

Nurjayanti, Hatta Harmin. “Proses Komunikasi Dua Arah Pada Fitur Quick Chat Game Online Mobile Legends : Bang Bang.” *Journal Of Social Science Research* (2023).

Permana, dkk. “Blended Learning Berbasis Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* (2021).

Permata, dkk. “Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* (2020).

Ridwan, dkk. “MOBA Metamorphosis : The Evolution of Gamer Preferences in the MOBA Esport Landscape in Indonesia” (2024).

Setya, Retno. “Pentingnya Pemilihan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar [Eserta Didik” (2025).

Susanti, Afifa. “Problematika Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 54 Bengkulu Selatan” (2020).

Trisyandi, Mega. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Jarimatika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Campuran Terhadap Pemahaman Konsep Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 01.” (2024).

Wardani, Helda Kusuma. “Pemikiran Teori Kognitif Piaget Di Sekolah Dasar.” *Khazanah Pendidikan* (2022).

Winda Novianti. *Strategi Pembelajaran*, 2023.

Zetina, dkk. “Penolakan Sosial Teman Sebaya Dan Upaya Guru Pembimbing Dalam Menanganinya Studi Kasus Di Smp Negeri 03 Muaradua.” *Jurnal Literasiologi* (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3538/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Azmidar, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: MUHAMMAD NASRUN
NIM	: 2120203884202019
Program Studi	: Tadris Matematika
Judul Penelitian	: Pengaruh strategi META terhadap peningkatan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 20 September 2024
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2698/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025 — 15 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUHAMMAD NASRUN
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 27 Januari 2003
NIM	: 2120203884202019
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Tadris Matematika
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: KECAMATAN MATTIRO BULU KELURAHAN PADAIDI KAMPUNG PAO 3 RUMAH SEBELUM MASJID NURUL FALAH PAO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH STRATEGI META TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENEGEH PERTAMA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Juli 2025 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (muhlis) — Dicetak pada Tgl : 15 Jul 2025 Jam : 12:10:21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

SRN IP0000711

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 711/IP/DPM-PTSP/7/2025

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **MUHAMMAD NASRUN**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **TADRIS MATEMATIKA**
ALAMAT : **JL. LASINRANG LR. 20 NO. 18, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH STRATEGI META TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMP NEGERI 2 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **30 Juni 2025 s.d 21 Juli 2025**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **16 Juli 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitan tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

DPMPTSP PAREPARE
PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4. Hasil Angket Pre Respon Peserta Didik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131
Telp. (0421) 21307, faksimile (0421) 2402

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR ANGKET PRE RESPON PESERTA DIDIK

Kepada Yth
Saudara(i)
Di Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Muhammad Nasrun
NIM : 2120203884202019
Judul : Pengaruh strategi META terhadap minat belajar siswa

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara(i) untuk mengisi angket penelitian ini. Atas ketersediaan Saudara(i) untuk menjawab angket ini, saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Muhammad Nasrun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Sri mulyani halim
Alamat : Lapadde mas, Jln. Lagaligo, Blok. C, No. 37
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pelajar

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bagian pertanyaan berupa sejumlah pertanyaan untuk menganalissi kebutuhan mengenai pengembangan produk berupa media pembelajaran
2. Mohon Adik-adik menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan
3. Identitas serta jawaban Adik-adik akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja, sehingga kejujuran Adik-adik sangat diharapkan dalam menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan
4. Adik-adik dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.
5. Keterangan validasi adalah:

Sangat Setuju	= SS
Setuju	= S
Tidak Setuju	= TS
Sangat Tidak Setuju	= STS

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

No	Indikator	Respon			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa lebih semangat belajar matematika ketika menemukan strategi yang paling efektif.				✓
2.	Saya menikmati pelajaran matematika jika cara menyelesaikan soal terasa lebih mudah dan cepat.				✓
3.	Saya merasa senang saat strategi belajar saya berhasil membantu menjawab soal dengan benar.			✓	
4.	Saya lebih antusias belajar jika diberi kebebasan memilih cara belajar yang paling cocok untuk saya.				✓
5.	Saya ingin tahu lebih banyak tentang cara-cara menyelesaikan soal matematika yang lebih efisien.			✓	
6.	Saya tertarik mencoba berbagai strategi baru untuk menyelesaikan soal matematika.			✓	
7.	Saya sering bertanya atau mencari tahu strategi mana yang paling cocok untuk materi tertentu.		✓		
8.	Saya suka mengeksplorasi metode belajar baru agar lebih mudah memahami matematika.				✓
9.	Saya meluangkan waktu belajar matematika karena merasa strategi belajar saya efektif.			✓	
10	Saya bersedia belajar mandiri ketika tahu cara yang paling mudah dipahami.				✓
11.	Saya belajar lebih rajin jika tahu strategi yang saya gunakan akan membantu saya sukses.				✓
12.	Saya merasa lebih termotivasi mengulang materi saat tahu strategi belajar saya berhasil sebelumnya.				✓
13.	Saya lebih berani menjawab pertanyaan jika yakin dengan strategi yang saya gunakan.				✓
14.	Saya aktif berdiskusi karena ingin membandingkan strategi saya dengan teman lain.			✓	
15.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan kelas yang menantang saya mencari cara belajar paling efektif.			✓	
16.	Saya lebih terlibat dalam pelajaran ketika diajak mencoba berbagai cara menyelesaikan soal.		✓		
17.	Saya merasa matematika menjadi lebih menarik setelah tahu ada banyak strategi yang bisa digunakan.				✓

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18.	Saya percaya matematika itu penting karena melatih cara berpikir strategis dan efisien.				✓
19.	Saya melihat matematika sebagai pelajaran yang menantang, tetapi bisa diatasi dengan pendekatan yang tepat.			✓	
20	Saya menganggap matematika menyenangkan jika saya tahu strategi yang membuatnya lebih mudah.				✓

Parepare, Juli 2025
Peserta Didik,-

Sri mulyani halim

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ampiran 5. Hasil Angket post Respon Peserta Didik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131
Telp. (0421) 21307, faksimile (0421) 2402

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR ANGKET POST RESPON PESERTA DIDIK

Kepada Yth
Saudara(i)
Di Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Muhammad Nasrun
NIM : 2120203884202019
Judul : Pengaruh strategi META terhadap minat belajar siswa

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara(i) untuk mengisi angket penelitian ini. Atas ketersediaan Saudara(i) untuk menjawab angket ini, saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Muhammad Nasrun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : A. Anugerah Pariwis
Alamat : Jln. Poros Pare-Pare makassar
Jenis kelamin : Laki-laki (L)
Pekerjaan : Pelajar

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bagian pertanyaan berupa sejumlah pertanyaan untuk menganalissi kebutuhan mengenai pengembangan produk berupa media pembelajaran
2. Mohon Adik-adik menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan
3. Identitas serta jawaban Adik-adik akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja, sehingga kejujuran Adik-adik sangat diharapkan dalam menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan
4. Adik-adik dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.
5. Keterangan validasi adalah:

Sangat Setuju	= SS
Setuju	= S
Tidak Setuju	= TS
Sangat Tidak Setuju	= STS

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

No	Indikator	Respon			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa lebih semangat belajar matematika ketika menemukan strategi yang paling efektif.			✓	
2.	Saya menikmati pelajaran matematika jika cara menyelesaikan soal terasa lebih mudah dan cepat.			✓	
3.	Saya merasa senang saat strategi belajar saya berhasil membantu menjawab soal dengan benar.			✓	
4.	Saya lebih antusias belajar jika diberi kebebasan memilih cara belajar yang paling cocok untuk saya.			✓	
5.	Saya ingin tahu lebih banyak tentang cara-cara menyelesaikan soal matematika yang lebih efisien.				✓
6.	Saya tertarik mencoba berbagai strategi baru untuk menyelesaikan soal matematika.				✓
7.	Saya sering bertanya atau mencari tahu strategi mana yang paling cocok untuk materi tertentu.			✓	
8.	Saya suka mengeksplorasi metode belajar baru agar lebih mudah memahami matematika.			✓	
9.	Saya meluangkan waktu belajar matematika karena merasa strategi belajar saya efektif.			✓	
10	Saya bersedia belajar mandiri ketika tahu cara yang paling mudah dipahami.			✓	
11.	Saya belajar lebih rajin jika tahu strategi yang saya gunakan akan membantu saya sukses.			✓	
12.	Saya merasa lebih termotivasi mengulang materi saat tahu strategi belajar saya berhasil sebelumnya.			✓	
13.	Saya lebih berani menjawab pertanyaan jika yakin dengan strategi yang saya gunakan.			✓	
14.	Saya aktif berdiskusi karena ingin membandingkan strategi saya dengan teman lain.				✓
15.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan kelas yang menantang saya mencari cara belajar paling efektif.			✓	
16.	Saya lebih terlibat dalam pelajaran ketika diajak mencoba berbagai cara menyelesaikan soal.			✓	
17.	Saya merasa matematika menjadi lebih menarik setelah tahu ada banyak strategi yang bisa digunakan.			✓	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18.	Saya percaya matematika itu penting karena melatih cara berpikir strategis dan efisien.			✓	
19.	Saya melihat matematika sebagai pelajaran yang menantang, tetapi bisa diatasi dengan pendekatan yang tepat.			✓	
20	Saya menganggap matematika menyenangkan jika saya tahu strategi yang membuatnya lebih mudah.			✓	

Parepare, Juli 2025
Peserta Didik,-

A. Anugerah Darwis

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6. Uji validitas dengan reabilitas angket

Correlations

		indikator1	indikator2	indikator3	indikator4	indikatir5	total
indikator1	Pearson Correlation	1	.209	.099	.059	-.219	.533**
	Sig. (2-tailed)		.243	.583	.744	.221	.001
	N	33	33	33	33	33	33
indikator2	Pearson Correlation	.209	1	.247	.214	-.359*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.243		.165	.232	.040	.003
	N	33	33	33	33	33	33
indikator3	Pearson Correlation	.099	.247	1	.428*	-.230	.618**
	Sig. (2-tailed)	.583	.165		.013	.197	<.001
	N	33	33	33	33	33	33
indikator4	Pearson Correlation	.059	.214	.428*	1	-.161	.670**
	Sig. (2-tailed)	.744	.232	.013		.369	<.001
	N	33	33	33	33	33	33
indikatior5	Pearson Correlation	-.219	-.359*	-.230	-.161	1	.022
	Sig. (2-tailed)	.221	.040	.197	.369		.902
	N	33	33	33	33	33	33
total	Pearson Correlation	.533**	.508**	.618**	.670**	.022	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	<.001	<.001	.902	
	N	33	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Correlations

		postrespon1	postrespon1	postrespon1	postrespon1	postres
postrespon1	Pearson Correlation	1	-.132	-.184	-.040	-.213
	Sig. (2-tailed)		.463	.305	.824	.235
	N	33	33	33	33	33
postrespon1	Pearson Correlation	-.132	1	-.233	-.011	.093
	Sig. (2-tailed)	.463		.193	.952	.607
	N	33	33	33	33	33
postrespon1	Pearson Correlation	-.184	-.233	1	.002	-.123
	Sig. (2-tailed)	.305	.193		.990	.497
	N	33	33	33	33	33
postrespon1	Pearson Correlation	-.040	-.011	.002	1	-.063
	Sig. (2-tailed)	.824	.952	.990		.727
	N	33	33	33	33	33
postrespon1	Pearson Correlation	-.213	.093	-.123	-.063	1
	Sig. (2-tailed)	.235	.607	.497	.727	
	N	33	33	33	33	33
postrespon1	Pearson Correlation	.271	.410*	.234	.415*	.448**
	Sig. (2-tailed)	.127	.018	.191	.016	.009
	N	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Correlations

		postrespon2	postrespon2	postrespon2	postrespon2	postres
postrespon2	Pearson Correlation	1	-.204	-.321	-.069	.317
	Sig. (2-tailed)		.256	.069	.703	.073
	N	33	33	33	33	33
postrespon2	Pearson Correlation	-.204	1	.109	-.048	-.218
	Sig. (2-tailed)	.256		.545	.793	.223
	N	33	33	33	33	33
postrespon2	Pearson Correlation	-.321	.109	1	.130	-.207
	Sig. (2-tailed)	.069	.545		.472	.248
	N	33	33	33	33	33
postrespon2	Pearson Correlation	-.069	-.048	.130	1	-.211
	Sig. (2-tailed)	.703	.793	.472		.239
	N	33	33	33	33	33
postrespon2	Pearson Correlation	.317	-.218	-.207	-.211	1
	Sig. (2-tailed)	.073	.223	.248	.239	
	N	33	33	33	33	33
postrespon2	Pearson Correlation	.410*	.364*	.331	.370*	.405*
	Sig. (2-tailed)	.018	.037	.060	.034	.020
	N	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Correlations

		postrespon3	postrespon3	postrespon3	postrespon3	postres
postrespon3	Pearson Correlation	1	.057	.083	-.091	-.270
	Sig. (2-tailed)		.752	.647	.613	.129
	N	33	33	33	33	33
postrespon3	Pearson Correlation	.057	1	.163	.031	-.148
	Sig. (2-tailed)	.752		.364	.866	.412
	N	33	33	33	33	33
postrespon3	Pearson Correlation	.083	.163	1	-.090	-.180
	Sig. (2-tailed)	.647	.364		.617	.315
	N	33	33	33	33	33
postrespon3	Pearson Correlation	-.091	.031	-.090	1	.081
	Sig. (2-tailed)	.613	.866	.617		.652
	N	33	33	33	33	33
postrespon3	Pearson Correlation	-.270	-.148	-.180	.081	1
	Sig. (2-tailed)	.129	.412	.315	.652	
	N	33	33	33	33	33
postrespon3	Pearson Correlation	.339	.539**	.545**	.437*	.197
	Sig. (2-tailed)	.054	.001	.001	.011	.272
	N	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Correlations

		postrespon4	postrespon4	postrespon4	postrespon4	postres
postrespon4	Pearson Correlation	1	.100	.090	-.260	.126
	Sig. (2-tailed)		.582	.617	.145	.484
	N	33	33	33	33	33
postrespon4	Pearson Correlation	.100	1	-.158	-.046	-.270
	Sig. (2-tailed)	.582		.380	.801	.129
	N	33	33	33	33	33
postrespon4	Pearson Correlation	.090	-.158	1	.047	-.084
	Sig. (2-tailed)	.617	.380		.794	.642
	N	33	33	33	33	33
postrespon4	Pearson Correlation	-.260	-.046	.047	1	-.299
	Sig. (2-tailed)	.145	.801	.794		.091
	N	33	33	33	33	33
postrespon4	Pearson Correlation	.126	-.270	-.084	-.299	1
	Sig. (2-tailed)	.484	.129	.642	.091	
	N	33	33	33	33	33
postrespon4	Pearson Correlation	.599**	.245	.465**	.169	.373*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.169	.006	.346	.033
	N	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7. Data Uji Normalitas 1-4

Descriptives

			Statistic	Std. Error
preresponn	Mean		56.45	1.042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.33	
		Upper Bound	58.58	
	5% Trimmed Mean		56.16	
	Median		56.00	
	Variance		35.818	
	Std. Deviation		5.985	
	Minimum		48	
	Maximum		71	
	Range		23	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.597	.409
	Kurtosis		-.411	.798
posrespon1	Mean		59.15	.745
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.63	
		Upper Bound	60.67	
	5% Trimmed Mean		59.12	
	Median		60.00	
	Variance		18.320	
	Std. Deviation		4.280	
	Minimum		51	
	Maximum		67	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Descriptives

			Statistic	Std. Error
prerespon	Mean		56.45	1.042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.33	
		Upper Bound	58.58	
	5% Trimmed Mean		56.16	
	Median		56.00	
	Variance		35.818	
	Std. Deviation		5.985	
	Minimum		48	
	Maximum		71	
	Range		23	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.597	.409
	Kurtosis		-.411	.798
posrespon2	Mean		60.97	.857
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.22	
		Upper Bound	62.71	
	5% Trimmed Mean		60.85	
	Median		61.00	
	Variance		24.218	
	Std. Deviation		4.921	
	Minimum		52	
	Maximum		74	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Descriptives

			Statistic	Std. Error
prerespon	Mean		56.45	1.042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.33	
		Upper Bound	58.58	
	5% Trimmed Mean		56.16	
	Median		56.00	
	Variance		35.818	
	Std. Deviation		5.985	
	Minimum		48	
	Maximum		71	
	Range		23	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.597	.409
	Kurtosis		-.411	.798
postrespon3	Mean		61.06	.816
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.40	
		Upper Bound	62.72	
	5% Trimmed Mean		61.02	
	Median		59.00	
	Variance		21.996	
	Std. Deviation		4.690	
	Minimum		53	
	Maximum		69	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postrespon3 - prerespon	Negative Ranks	8[a]	9.50	76.00
	Positive Ranks	24[b]	18.83	452.00
	Ties	1[c]		
	Total	33		

a. postrespon3 < prerespon

b. postrespon3 > prerespon

c. postrespon3 = prerespon

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Descriptives

			Statistic	Std. Error
prerespon	Mean		56.45	1.042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.33	
		Upper Bound	58.58	
	5% Trimmed Mean		56.16	
	Median		56.00	
	Variance		35.818	
	Std. Deviation		5.985	
	Minimum		48	
	Maximum		71	
	Range		23	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.597	.409
	Kurtosis		-.411	.798
posrespon4	Mean		66.12	.778
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.54	
		Upper Bound	67.71	
	5% Trimmed Mean		66.00	
	Median		66.00	
	Variance		19.985	
	Std. Deviation		4.470	
	Minimum		59	
	Maximum		75	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8. Data Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.52	.25	.0496	.13543
Valid N (listwise)	33				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.45	.33	.0879	.17373
Valid N (listwise)	33				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.41	.29	.0929	.14908
Valid N (listwise)	33				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	33	-.09	.46	.2114	.12701
Valid N (listwise)	33				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9. Data Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prerespon	56.45	33	5.985	1.042
	posrespon1	59.15	33	4.280	.745

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	prerespon & posrespon1	33	.535	<.001	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-S
					Lower	Upper				
Pair 1	prerespon - posrespon1	-2.697	5.169	.900	-4.530	-.864	-2.997	32	.003	.005

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10. Rencana Pembelajaran Semester

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Parepare
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 90 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi inti mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai siswa:

- **KI 1 & KI 2:** Berkaitan dengan sikap spiritual dan sosial, seperti percaya diri, disiplin, dan menghargai keberagaman.
- **KI 3:** memahami konsep META melalui pengamatan, diskusi, dan latihan.
- **KI 4:** menyajikan konsep META dalam ranah konkret dan ranah abstrak

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Pembelajaran

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran
3.1 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	• Siswa mengidentifikasi komponen, koefisien dan konstanta dalam PLSV • Siswa menjelaskan pengertian dan bentuk umum PLSV • Siswa menyelesaikan masalah PLSV dalam konteks kehidupan sehari-hari
3.2 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian dari persamaan tidak linear satu variabel	• Siswa mengidentifikasi komponen, koefisien dan konstanta dalam PTLSV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pertemuan Kedua : Mengenal PTLSV
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Orientasi ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan Syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi ▪ Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Motivasi ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan ▪ Memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
Kegiatan inti (70 menit)
❖ Siswa diajak menyelesaikan PTLSV dengan beberapa pendekatan (langsung, coba-coba atau visual) ❖ Siswa dibagi kelompok, masing-masing menyelesaikan soal dengan metode berbeda ❖ Siswa secara berkelompok berdiskusi menyelesaikan soal menggunakan strategi yang paling efektif menurut kelompoknya masing-masing ❖ Guru membagikan soal posttest kepada masing-masing siswa ❖ Siswa diminta untuk mengerjakan *postrespon* yang telah disiapkan untuk mengukur minat dengan menggunakan strategi META
Kegiatan Penutup (10 Menit)
Guru meminta siswa mengumpulkan hasil *posttest* yang telah dikerjakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan tidak linear satu variabel	• Siswa menjelaskan pengertian dan bentuk umum PTLSV • Siswa menyelesaikan masalah PTLSV dalam konteks kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan konsep PLSV dan PTLSV
2. Siswa mampu meyelesaikan PLSV dan PTLSV menggunakan strategi efektif
3. Siswa mampu memilih strategi penyelesaian paling tepat sesuai karakteristik soal
4. Siswa menunjukkan minat belajar yang meningkat dengan terlibat aktif.
5. Siswa merefleksikan strategi yang digunakan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan,

D. Materi Pembelajaran

- Persamaan Linear Satu Variabel
- Persamaan Tidak Linear Satu Variabel

E. Metode Pembelajaran

1. **Strategi META**: Mendorong siswa untuk memilih dan mengadaptasi metode penyelesaian paling efektif sesuai karakteristik soal
2. **Problem Based Learning**: Siswa dihadapkan dengan soal kontekstual dan harus menyelesaikannya melalui diskusi dan eksplorasi strategi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: Mengenal PLSV
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Orientasi ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan Syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi ▪ Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Motivasi ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan ▪ Memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
Kegiatan inti (70 menit)
❖ Siswa diminta untuk mengerjakan *prerespon* yang telah disiapkan untuk mengukur minat siswa terkait strategi yang telah digunakan ❖ Siswa diajak menyelesaikan PLSV dengan beberapa pendekatan (langsung, coba-coba atau visual) ❖ Diskusi kelas: "Mana strategi META paling efektif menurutmu?" ❖ Latihan soal konstekstual seperti harga barang atau selisih usia ❖ Siswa diminta untuk mengerjakan *postrespon* yang telah disiapkan untuk mengukur minat dengan menggunakan strategi META
Kegiatan Penutup (10 Menit)
Guru meminta siswa mengumpulkan *postrespon* yang telah dikerjakan siswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Prerespon dan *Postrespon*	Uraian	Terlampir	Surat pembelajaran berlangsung	Dilakukan untuk mengukur minat belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diperkenalkan strategi META

Parepare, Juli 2025

Mengetahui,-
Guru Mata Pelajaran

Sitti Nurhamida
NIP:

Mahasiswa,-

Muhammad Nasrun
NIM: 2120203884202019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 11. Bahan Ajar

BAHAN AJAR

Sekolah : SMPN 2 Parepare

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/1

Materi : PLSV dan PLDV

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Pembelajaran

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran
3.1 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian dari persamaan linear satu variabel 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	• Siswa mengidentifikasi komponen, koefisien dan konstanta dalam PLSV • Siswa menjelaskan pengertian dan bentuk umum PLSV • Siswa menyelesaikan masalah PLSV dalam konteks kehidupan sehari-hari
3.2 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian dari persamaan linear dua variabel 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel	• Siswa mengidentifikasi komponen, koefisien dan konstanta dalam PLDV • Siswa menjelaskan pengertian dan bentuk umum PLDV Siswa menyelesaikan masalah PLDV dalam konteks kehidupan sehari-hari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan konsep PLSV dan PLDV
2. Siswa mampu meyelesaikan PLSV dan PLDV menggunakan strategi efektif
3. Siswa mampu memilih strategi penyelesaian paling tepat sesuai karakteristik soal
4. Siswa menunjukkan minat belajar yang meningkat dengan terlibat aktif.
5. Siswa merefleksikan strategi yang digunakan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan,

C. Materi Pembelajaran

1. Persamaan Linear Satu Variabel

a. Konsep Dasar

Persamaan linear adalah suatu persmaan dengan satu variabel (satu peubah) yang memiliki pangkat bulat positif dan pangkat tertinggi variabelnya satu.

Bentuk umum persamaan linear adalah

$$ax + b = 0$$

Dalam menyelesaiakn persamaan linear dapat dilakukan dengan memisahkan variabel dan konstanta dengan konstanta pada ruas yang berbeda.

Contoh soal

Tentukan himpunan penyelesaian persamaan berikut ini

$$5x - 2 = 3x + 10$$

Penyelesaian:

$$5x - 2 = 3x + 10$$

$$5x - 3x = 2 + 10$$

$$2x = 12$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$x = \frac{12}{2}$$

$$x = 6$$

b. Mengubah masalah ke dalam matematika berbentuk persamaan linear satu variabel

Untuk menerjemahkan kalimat cerita kedalam kalimat matematika atau model matematika diperlukan langkah-langkah untuk menyusun kalimat matematika atau model matematika.

Berikut langkah-langkah menyusun Model Matematika :

1) Buatlah sketsa atau diagram jika soal memerlukan.
2) Data yang ada dalam soal tersebut diterjemahkan dalam satu atau beberapa persamaan atau pertidaksamaan linear satu variabel (Kalimat Matematika atau Model Matematika).

Contoh :

Sugi membeli 3 kg gula pasir. Dia membayar dengan selembar uang dua puluh ribuan dan menerima uang kembalian sebesar Rp 3.500,00. Nyatakanlah ke dalam matematika jika harga gula x rupiah setiap kg.

Penyelesaian:

Misalkan harga gula = x

3 kg × harga gula = 20.000 − 3.500

$3x$ = 20.000 − 3.500

$3x$ = 16.500

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

a. Konsep dasar

Pertidaksamaan adalah kalimat matematika terbuka yang memuat ungkapan >, ≥, <, atau ≤.

Pertidaksamaan muncul dari kasus-kasus sebagai berikut :

1) Tidak kurang dari 700 siswa gagal dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) tahun ini. Pernyataan ini secara matematis ditulis sbb:

   $x \geq 700$, x = Banyaknya siswa yang gagal UAN

2) Pada jalan tertentu tertulis rambu " Beban maksimum 4 ton ". Pernyataan ini dapat ditulis sbb: $b \leq 4$, b = Beban

3) Steven mendapatkan nilai 66 dan 72 pada dua tes yang lalu. Jika ia ingin mendapatkan nilai rata-rata paling sedikit 75, berapa nilai tes ketiga yang harus ia peroleh ?.

   Persoalan ini dapat ditulis

$$\frac{66 + 72 + x}{3} \geq 75$$

Kalimat matematika di atas yang menggunakan tanda-tanda <, >, ≤ dan ≥ dinamakan pertidaksamaan.

Simbol/Notasi	Garis Bilangan
x > a	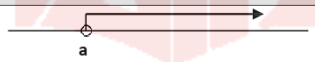
x ≥ a	
x < a	
x ≤ a	
a ≤ x ≤ b	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

x < a atau x ≥ b	

Notasi/Simbol

Simbol>artinya " lebih dari "

Simbol ≥ artinya " lebih dari atau sama dengan "

Simbol <artinya " kurang dari "

Simbol ≤ artinya " kurang dari atau sama dengan " Pertidaksamaan linear adalah pertidaksamaan pangkat satu. Contoh :

Selesaikan : $7x + 21 \geq 14$

$7x + 21 - 21 \geq 14 - 21$ ***(tambahkan -21 pada kedua ruas)***

$7x \geq -7$ ***(bagilah kedua ruas dengan 7)***

$x \geq -1$

Dalam bentuk garis bilangan 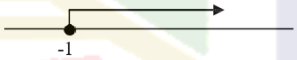

b. Sifat – sifat pertidaksamaan

1) Sifat tak negatif

Untuk $a \in R$ maka ≥ 0.

2) Sifat transitif

Untuk $a, b, c \in R$

Jika $a < b$ dan $b < c$ maka $a < c$;

Jika $a > b$ dan $b > c$ maka $a > c$;

3) Sifat penjumlahan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk $a, b, c \in R$

Jika $a < b$ maka $a + c < b + c$

Jika $a > b$ maka $a + c > b + c$

Jika kedua ruas pertidaksamaan dijumlahakan dengan bilangan yang sana tidak mengubah tanda ketidaksamaan

4) Sifat perkalian

Jika $a < b$, $c > 0$ maka $ac < bc$

Jika $a > b$, $c > 0$ maka $ac > bc$

Jika $a < b$, $c < 0$ maka $ac < bc$

Jika kedua ruas dikalikan bilangan rill positif tidak akan mengubah tanda keridaksamaan, sedangkan jika dikalikan dengan bilangan negatif anakn mengubah tanda ketidaksmaan

5) Sifat kebalikan

Jika $a > 0$ maka $\frac{1}{a} > 0$.

Jika $a < 0$ maka $\frac{1}{a} < 0$.

Suatu bilangan dan kebalikannya memilki tanda yang sama baik untuk bilangan positif maupun negatif

c. Himpunan Penyelesaian Pertidaksamaan

Himpunan penyelesaian pertidaksamaan dapat ditunjukkan pada garis bilangan seperti pada gambar berikut:

Garis bilangan	**Himpunan**
Interval tertutup	
	$\{x \mid a \le x \le b, x \in R\} = [a, b]$
Interval setengah tertutup	
	$\{x \mid a \le x < b, x \in R\} = [a, b)$
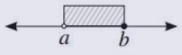	$\{x \mid a < x \le b, x \in R\} = (a, b]$
Interval terbuka	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

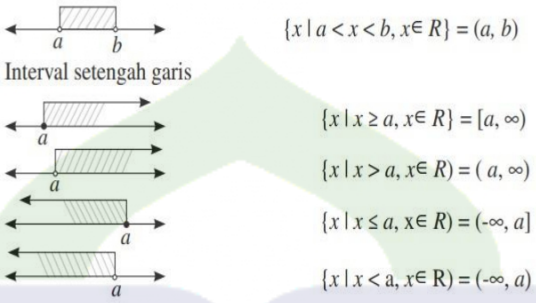

$\{x \mid a < x < b, x \in R\} = (a, b)$

$\{x \mid x \geq a, x \in R\} = [a, \infty)$

$\{x \mid x > a, x \in R) = (a, \infty)$

$\{x \mid x \leq a, x \in R) = (-\infty, a]$

$\{x \mid x < a, x \in R) = (-\infty, a)$

Contoh soal

Tunjukkan dengan garis bilangan,

$\{x \mid x \leq 4, x \in R\}$

Penyelesaian:

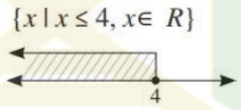

d. Mengubah masalah ke dalam matematika berbentuk pertidaksamaan linear satu variabel

Seperti halnya pada persamaan, pertidaksamaanpun dapat dibuat kalimat matematika atau model matematika. Untuk membuat kalimat matematika atau model matematika pada pertidaksamaan sama seperti yang kita lakukan pada persamaan.

Untuk menerjemahkan kalimat cerita pada pertidaksamaan linear satu variabel ke dalam Kalimat matematika atau model matematika diperlukan beberapa penguasaan tentang pengertian istilah-istilah dan penulisannya dalam pertidaksamaan linear satu variabel.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2
Jalan Lahalede Nomor 84, Soreang, Parepare (91132)
Email: admin@smpn2-parepare.sch.id, Website: www.smpn2-parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/165/SMPN2

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala UPTD SMP Negeri 2 Kecamatan Soreang Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

N a m a	: MUHAMMAD NASRUN
NIM	: 2120203884202019
Universitas / Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan	: Tadris Matematika
Jenjang Pendidikan	: S1

Yang tersebut namanya di atas, benar telah melaksanakan penelitian/wawancara di UPTD SMP Negeri 2 Parepare pada tanggal 30 Juni 2025 s/d 21 Juli 2025, dengan judul penelitian **"PENGARUH STRATEGI META TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA"**, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Pemerintah Kota Parepare, Nomor : 711/IP/DPM-PTSP/7/2025 tanggal 16 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2025
Kepala Sekolah,

Dra. Nasrian B, M.Pd
NIP. 196508301990022002

Dipindai dengan CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 13. Dokumentasi

Pretest

Treatment

Postrespon 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Treatment

Postrespon 2

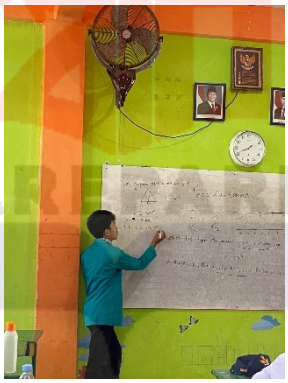

Treatment

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Postrespon 3

Treatment

Postrespon 4

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Nasrun adalah nama lengkap penulis, dan biasa dipanggil Bobo oleh keluarga dan Nasrun oleh teman-teman. Lahir pada tanggal 27 Januari 2003 di Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis ini berasal dari Pinrang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kelurahan Padaidi. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Harun dan Ibu Hj. Jumriah. Memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 14 Parepare pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 10 Parepare pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Parepare pada tahun 2018-2021, setelah itu melanjutkan ke jenjang Pendidikan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2021 pada program studi Tadris Matematika.

Penulis Menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul Skripsi "***Pengaruh Strategi META terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama".*** Salah satu prinsip hidup dari penyusun yakni "Allah tau kamu sedang mencemaskan masa depanmu, tapi dia ingin kamu tau bahwa tidak ada hal yang perlu dicemaskan ". Dan juga diharapkan penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE